

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) DALAM PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR:
STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Safira Dwi Amanita
NIM : T20154027

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2019**

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK):
STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

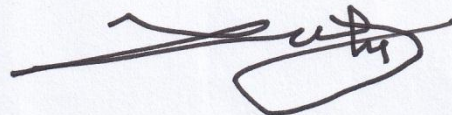
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Safira Dwi Amanita
NIM : T20154027

Disetujui Pembimbing



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I
NIP. 19861002 201503 1 004

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DALAM PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR: STUDI KASUS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua

Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

Sekretaris

Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I., M.S.I
NUP. 201603114

Anggota :

1. Drs. Sarwan, M.Pd

2. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Shih'ah, M.Pd.I
NIP. 197905311999032001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي
تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا
بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ
وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.¹

¹ Al-aqur'an dan Terjemah 2: 164.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim atas rahmat-Nya, Cinta dan kasih sayang-Nya dan juga atas izin-Nya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala cinta dan perjuangan, skripsi ini dipersembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini : Kedua orang tua tercinta, Ayah Sutono dan Ibu Sulistiana sebagai tanda bakti tiada terhingga yang memberikan kasih sayang, dukungan dan cinta kasih tak terhingga yang tidak mungkin dapat terbalas. Kakakku yang tersayang Andhana Eka Febianto terima kasih atas do'a dan support yang tiada henti sehingga skripsi ini terselesaikan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT diucapkan atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “*Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK): Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin teladan bagi umat islam, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza’*.

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, SE, MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selam kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Rif’an Humaidi M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd., selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sudah meluangkan waktunya dan mengizinkan peneliti untuk meneliti dipembelajarannya.
7. Ibu Tutik Syarifah, S.Pd., selaku guru kelas 1B yang telah meluangkan waktunya untuk mendukung penelitian ini.
8. Peserta didik kelas 1, 2, 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang terlibat dalam penelitian ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan-Nya.

Jember, 22 Desember 2019

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Safira Dwi Amanita, 2019: Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekitar: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau yang lebih dikenal dengan mata pelajaran PJOK yang hampir semua pembelajarannya bisa dilakukan di luar kelas sehingga membutuhkan sarana dan prasana khusus untuk proses pembelajaran tersebut. Jika sarana dan prasana yang dimiliki madrasah/ sekolah tidak lengkap atau tidak ada, maka disinilah peran seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai media yang menunjang pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar; 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar; 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Menentukan subyek penelitian menggunakan metode *purposive*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mengukur keabsahan datanya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu; 1) Perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu; a.) Menyiapkan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) bersama guru kelas dan Kepala Madrasah; b) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya ada pemanfaatan lingkungan sekitar. c) Menentukan strategi pembelajaran, yaitu *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Cooperative Learning*. d) Memilih media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar.; 2) Pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai berikut: a) Menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada materi melompat zig zag pada kelas 4, materi gerak dasar mendorong pada kelas 2, materi kombinasi lari dan lompat pada kelas 4, dan strategi *Cooperative Learning* pada materi permainan mendorong tembok pada kelas 1; c) Menggunakan media bambu, tembok madrasah, media pohon, kardus dan tongkat.; 3) Evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi: a) Evaluasi harian yaitu penilaian keterampilan dan penilaian sikap peserta didik setiap pembelajaran; b) Evaluasi tentang keefektifan strategi dan media pembelajaran yang telah digunakan dengan melihat keaktifan peserta didik; c) Evaluasi sumatif tes tulis diakhir semester.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	42

F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
6. Data Guru MIN 4 Jember	
7. Data Sarana dan Prasarana PJOK	
8. Program Tahunan	
9. Program Semester	
10. Silabus	
11. Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	
12. Data Peserta Didik Kelas 1	
13. Data Peserta Didik Kelas 2	
14. Data Peserta Didik Kelas 4	
15. Daftar Nilai Peserta Didik kelas 1	
16. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas 2	
17. Daftar Nilai Peserta Didik Kelas 4	
18. Dena Lokasi MIN 4 Jember	
19. Field Note	

20. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian ini dan Penelitian terdahulu ...	19



DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Peserta Didik Kelas 4 Mempraktikkan Lompat Zig Zag	62
4.2 Peserta Didik Kelas 1 Mempraktikkan Mendorong Tembok	65
4.3 Peserta Didik Kelas 2 Mempraktikkan Gerak Dasar Mendorong.....	68
4.4 Peserta Didik Kelas 4 Mempraktikkan Gerak Kombinasi lari lompat.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

James A. Baley dan David A. Field menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses terjadinya adaptasi dan pembelajaran secara organik, neuromuscular, intelektual, sosial, kultural emosional dan estetika yang dihasilkan dari proses pemilihan berbagai aktivitas jasmani.¹ Menurut Cholik Mutohir, olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangka, dan membina potensi-potensi jasmaniah rohaniyah seseorang.² Dengan demikian maka Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Suatu proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pendidikan (PJOK) yang berhasil adalah upaya pendidikan yang memperhatikan kualitas proses belajar mengajar dalam wujud pelaksanaan program pembelajaran yang disusun oleh guru yang bersangkutan. Menurut Muhammad Mutoin ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, peserta didik,

¹ Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan* (Bandung: ALFABETA, 2016), 4.

² Ibid., 2.

sarana prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum.³ Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menuntut adanya guru untuk kreatif dalam memanfaatkan faktor-faktor tersebut. Guru juga diharapkan mampu menyajikan proses pembelajaran yang dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa

“Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”⁴

Dalam undang-undang di atas guru mempunyai peran yang tidak sempit dan semata-mata hanya mendidik saja. Peran seorang guru dalam pendidikan tidak saja transfer ilmu melainkan juga menyampaikan materi dan mengembangkan suatu materi tersebut sehingga mudah dipahami peserta didik dengan melihat kebutuhan atau kemampuan setiap peserta didiknya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh Difa Nuarisapta di beberapa sekolah, yaitu SMPN 1 Seyegan, SMPN 3 Godean, dan SMPN 3 Mlati dapat disimpulkan beberapa dasar permasalahan ketiadaan media di sekolah menengah pertama kabupaten Sleman. Sedikit guru Pendidikan

³ Muhammad Mutoin, Survei terhadap *Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Se-Kabupaten Grobongan*. Semarang: FIK Unnes, 2.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang menggunakan media pembelajaran untuk membantu mempermudah menjelaskan materi. Padahal dengan adanya media guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) akan sangat terbantu, selain itu ketika menjelaskan materi dengan media peserta didik akan lebih tertarik mendengarkan penjelasan dari guru. Peserta didik juga akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Apalagi media yang digunakan berukuran besar dan berwarna maka akan lebih menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi guru jarang memanfaatkan media dalam pembelajarannya. Sehingga peserta didik kesulitan dan peserta didik membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi pembelajaran.⁵

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh Nurbaiti di SDN 028 Kubang Jaya, bahwa hasil ujian harian mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada prasiklus tidak memuaskan. Hasil dari nilai prasiklus tersebut didapat data rata-rata hanya 46,80 dari 22 peserta didik kelas III, hanya 4 peserta didik atau 18,18% yang tuntas belajar, mayoritas peserta didik yaitu 18 atau 81,82% masih gagal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan 65,00.⁶

⁵ Difa Nuarisapta, *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati* (yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 4-5.

⁶ Nurbaiti, "Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Dengan Menggunakan Media Grafis di SDN 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *Pendidikan dan Pengajaran*, 4 (Juli, 2018), 548.

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas tersebut setelah diidentifikasi oleh Nurbaiti selaku peneliti, menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran PJOK, adalah: (1) pembelajaran yang terlalu abstrak; (2) kurangnya peserta didik memiliki buku pelajaran dan kurang menariknya pembelajaran; (3) kurangnya peserta didik mengulang-ulang pelajaran di rumah; (4) metode pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah saja; dan (5) kurangnya penggunaan media belajar sehingga pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik. Dari identifikasi masalah pembelajaran di atas, penyebab utama masalah tersebut adalah kurangnya penggunaan media atau alat peraga⁷.

Hal tersebut yang seharusnya dilakukan oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Jika media ataupun alat peraga kekurangan maka penyampaian materi tidak akan maksimal dalam pembelajaran. Disinilah peran seorang guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang harus menggunakan media atau alat peraga dan menggunakan sarana dan prasana yang ada guna meningkatkan dan memudahkan peserta didik untuk melakukan praktek atau kegiatan jasmani dan olahraga.

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ideal menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana dijelaskan dalam lampiran yaitu

⁷ Ibid., 548.

sarana dan prasarana yang dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat Sekolah Dasar salah satunya adalah tempat bermain/ berolahraga.⁸ Tempat bermain/ berolahraga yang dimaksud dalam lampiran tersebut berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan, ekstrakurikuler.⁹ Juga dijelaskan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdapat alat-alat untuk digunakan sebagai media untuk berolahraga, seperti tongkat estafet, kum, dan lain-lain.

Guru harus mempunyai strategi dalam mengatasi keterbatasan dalam sarana dan prasarana pembelajaran dalam mata pelajaran yang diajarkan. Karena strategi mempunyai peran yang penting. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.¹⁰ Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹¹

⁸ Menteri Pendidikan Nasional, *Lampiran Preraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 4.

⁹ *Ibid.*, 13.

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 2.

¹¹ *Ibid.*, 3.

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran untuk menunjang pemahaman peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk mempraktekkan suatu pembelajaran yang memang terdapat praktek. Terutama pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang hampir semua pembelajarannya di luar kelas dan membutuhkan sarana dan prasana khusus untuk mata pelajaran tersebut. Jika sarana dan prasana di sekolah/madrasah tidak lengkap atau tidak memenuhi kebutuhan setiap materi disinilah peran seorang guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitarnya sebagai media yang menunjang pembelajaran. Peserta didik juga dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber atau media pembelajaran.

Al-Qur'an menjelaskan di dalam surat Qaaf ayat 6-8 bahwa alam juga dapat digunakan sebagai media dan sumber belajar, sebagai berikut:

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ
وَالْأَرْضِ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأُنبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ

بِهَيْجٍ ۝ تَبَصَّرَةٌ وَذِكْرَىٰ لِكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ ۝

Artinya: “Maka apakah mereka tidak melihat akan langit yang ada di atasnya, bagaimana Kami meninggikannya an menghiasinya dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun. Dan kami hamparkan bumi itu dan kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah di pandang mata. Untuk menjadi pelajaran dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali mengingat Allah.”¹²

¹² Al-Qur'an, 50:6-8.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa langit dan isinya merupakan suatu pengetahuan yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan juga dapat menjadi suatu alat untuk pembelajaran. Dengan demikian pemanfaatan alam sekitar sebagai media pembelajaran akan sangat membantu penjelasan guru dalam menyampaikan materi dan juga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember peneliti mendapatkan data bahwa madrasah tersebut mempunyai guru olahraga yang lulusan Strata 1 Pendidikan Jasmani dan juga pernah mengikuti klub sepak bola di Jember. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di madrasah tersebut kurang memadai terutama hal yang paling penting adalah halaman madrasah atau biasa disebut dengan lapangan untuk kegiatan berolahraga. Dengan keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember ini kreatif dalam menangani hal tersebut. Tetapi keterbatasan fasilitas tersebut tidak menghalangi peserta didiknya berprestasi dalam bidang olahraga melainkan mereka pernah memenangkan lomba lari, lompat jauh dan lain-lain. Peserta didik Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember meraih juara 1 kategori lomba lari putri 60 meter tingkat kecamatan dan mewakili kecamatan dalam lomba tersebut di tingkat kabupaten. Lomba lari putra 80 meter meraih juara 2 tingkat kecamatan.

Selain guru yang kreatif, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disenangi peserta didiknya karena pribadi yang baik dan dapat menyesuaikan dengan siswanya. Berdasarkan pengamatan peneliti juga guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran seperti berenang pada DAM bendungan air yang biasa dipakai oleh orang sekitar mandi atau mencuci baju tetapi guru memberikan materi meluncur di tempat tersebut dan sebelumnya sudah izin kepada tokoh masyarakat setempat.

Perbedaan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dulu dengan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang sekarang itu dalam pemanfaatan lingkungan sekitar ketika pembelajaran. Juga setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember ini selalu bekerjasama dengan guru-guru yang lainnya dalam merencanakan suatu pembelajaran terutama di kelas 1, 2, dan 3 yang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terpadu dengan pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa strategi guru dalam penggunaan media dan menangani keterbatasan sarana dan prasana penting dalam suatu pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Guru juga harus dapat memanfaatkan lingkungan sekitar dengan tepat dan sebaik-baiknya dalam pembelajaran. Berangkat dari latar belakang itulah maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Pemanfaatan

Lingkungan Sekitar: Studi Kasus di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” dan penelitian ini dilakukan pada kelas 1,2, dan 4.

B. FOKUS PENELITIAN

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2018), 44.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,..., 45.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu peneliti tentang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berisi praktis dan teoritis kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang guru yang berkompeten dalam memanfaatkan alam sekitar untuk pembelajaran PJOK.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan, peneliti, dan guru:

a. Lembaga Pendidikan

Sebagai informasi pada khususnya Madrasah ibtida'iyah Negeri 4 Jember supaya lebih mengembangkan dan mempertahankan program program unggulan. Menghimbau untuk semuanya dapat memanfaatkan lingkung sekitarnya ketika dalam pembelajaran kekurangan media atau memang benar-benar membutuhkan media yang bersumber dari alam, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

b. Penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh khususnya terkait dengan strategi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan lingkungan sekitar untuk pembelajaran dan juga sebagai tuntunan untuk menjadi guru yang berkompeten dibidangnya.

c. Guru

Penelitian ini sangat memberikan informasi kepada guru untuk memaksimalkan dalam menangani keterbatasan fasilitas atau sarana dan prasana dalam pembelajaran. Khususnya kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan supaya lebih mengembangkan dan mempertahankan kemampuannya dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.

E. DEFINISI ISTILAH

Judul penelitian ini adalah Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekitar: Studi Kasus di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Judul ini mempunyai beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan, dan dijelaskan agar dapat mengetahui makna yang sesuai dengan pandangan penulis sendiri.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti:

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan belajar jasmani, olahraga, dan kesehatan.

2. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar

Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam penelitian ini adalah cara yang dipilih guru dalam pemanfaatan berbagai media sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar madrasah dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam pemanfaatan

lingkungan sekitar dalam penelitian ini adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember di dalam pembelajaran untuk memilih media dan memanfaatkan lingkungan sekitar madrasah sebagai media atau alat pembelajaran.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab II kajian pustaka. Pada bab ini membahas kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab III metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan selama penelitian berlangsung. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV Meliputi penyajian data dan analisis, yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup atau kesimpulan dan saran, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan oleh peneliti kepada pembaca.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Dengan Menggunakan Media Grafis di SDN 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.”¹⁵

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar 63,16 (cukup), ketuntasan individual diperoleh 14 peserta didik dan ketuntasan klasikal 63,60% dan pada siklus II nilai rata-rata 80,45 (baik) dan ketuntasan klasikal adalah sebanyak 22 peserta didik atau 100%. Dengan demikian pengguna media grafis berhasil atau dapat meningkatkan hasil belajar jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas III A sekolah Dasar Negeri 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan dengan Nurbaiti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu meneliti pada pembelajaran yang sama Pendidikan Jasmani Olahraga dan

¹⁵ Nurbaiti, “Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Dengan Menggunakan Media Grafis di SDN 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, *Pendidikan dan Pengajaran*, 4 (Juli, 2018), 548.

Kesehatan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nurbaiti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini memiliki orisinalitas yaitu penelitian ini fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Difa Nuarisapta yang berjudul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.”¹⁶

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media dalam pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang berkategori tinggi sekali 0 Orang atau 0%, tinggi 5 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 40,00%, rendah 2 orang atau 13,33% dan rendah sekali 2 orang atau 13,33%.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Difa Nuarisapta memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu meneliti pada penggunaan media pada pembelajaran yang sama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Difa Nuarisapta menggunakan Penelitian ini didasari

¹⁶ Difa Nuarisapta, *Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*

oleh guru yang belum menggunakan media sebagai bahan pembelajaran dan penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini memiliki orisinalitas yaitu fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, fokus pada guru dalam mengatasi keterbatasan media dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah menerapkan pemanfaatan lingkungan sekitar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Marindha yang berjudul “Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Mengatasi Terbatasnya Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri Se-Gugus Jogotirto Kecamatan Berbah.”¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru penjasorkes dalam mengatasi terbatasnya sarana dan prasarana Penjas di Sekolah Dasar Negeri se Gugus Jogotirto Kecamatan Berbah Tahun 2015 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), “rendah” sebesar 25% (1 guru), “cukup” sebesar 50% (2 guru), “tinggi” sebesar 25% (1 guru), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 guru). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru penjasorkes dalam mengatasi terbatasnya sarana dan prasarana Penjas masuk dalam kategori “cukup”.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Marindha memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu meneliti pada

¹⁷ Marindha, *Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Mengatasi Terbatasnya Sarana dan Prasarana Penjas di SD Negeri se Gugus Jogotirto Kecamatan Berbah* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), vii.

pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan fokus pada guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Marindha menggunakan metode survei yang dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan presentase.

Penelitian ini memiliki orisinalitas yaitu fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M Taufik dengan judul “Pemanfaatan Alam sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Citra Ciganjur Jakarta Selatan.”¹⁸

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) konsep implementasi alam sebagai media pembelajaran telah tertuang pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam silabus dan RPP, 2) implementasi alam sebagai media pembelajaran PAI dan mata pelajaran secara keseluruhan sudah terlaksana sesuai dengan silabus dan RPP, 3) faktor-faktor pendukung konsep pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran PAI adalah adanya program sekolah yang memprioritaskan alam sebagai media, ketersediaan keanekaragaman hayati/ sumber daya alam, adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung peserta didik untuk

¹⁸ M. Taufik, *Pemanfaatan Alam sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Citra Ciganjur Jakarta Selatan* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), v.

berinteraksi dengan alam dan adanya program pelatihan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah kurang adanya kesadaran bagi guru untuk terus konsisten dalam memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran, keterbatasan waktu yang ada jika media yang dibutuhkan berada di luar lingkungan sekolah.

Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M Taufik memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu pemanfaatan alam untuk pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian M Taufik menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*).

Penelitian ini memiliki orisinalitas yaitu fokus pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	2	3	4	5
1.	Nurbaiti, 2018, <i>Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Dengan Menggunakan Media Grafis di SDN 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.</i>	Meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran • Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

1	2	3	4	5
2.	Difa Nuarisapta, 2018, <i>Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman</i>	Penggunaan media pada pembelajaran yang sama Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneilitian ini didasari oleh guru yang belum menggunakan media sebagai bahan pembelajaran. • Menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar. • Fokus pada guru dalam mengatasi keterbatasan media. • Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. • Guru sudah menerapkan pemanfaatan lingkungan sekitar.
3.	Marindha, 2015, <i>Kreativitas Guru Penjasorkes Dalam Mengatasi Terbatasnya Sarana Dan Prasarana Penjas Di Sd Negeri Se-Gugus Jogotirto Kecamatan Berbah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan • Fokus pada guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana 	Metode penelitian menggunakan metode survei yang dijelaskan secara deskriptif dengan presentase.	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan • Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
4.	M Taufik, 2013, <i>Pemanfaatan Alam sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Citra Ciganjur</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengumpulan data. • Meneliti pemanfaatan alam sebagai sumber atau media belajar untuk pembelajaran 	Jenis peneitian menggunakan <i>Field Resercah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan • Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

	<i>Jakarta Selatan</i>	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).		
--	------------------------	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan dalam arti umum dapat diartikan sebagai penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹ Perencanaan pembelajaran adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi.

Perencanaan pengajaran merupakan satu tahapan dalam proses pembelajaran yang sangat bergantung kepada kompetensi keguruan seorang guru. Guru yang baik berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, guru senantiasa membuat perencanaan pengajaran sebelumnya.²⁰ Di dalam perencanaan pembelajaran terdapat pemilihan strategi dan pemilihan media. Dalam merencanakan seseorang gurupun harus menyusun rencana

¹⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 15.

²⁰ M. Jufri Dolong, "Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran", 1 (Januari, 2016), 69.

pengajaran dengan berpedoman pada kurikulum yang sedang berlaku, yang terdiri dari:

a. Program Tahunan

Program Tahunan (Prota) merupakan rencana umum pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang berisi rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran. Program tahunan perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran. Merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).²¹

Langkah-langkah perancangan Program Tahunan:

- 1) Menelaah jumlah tema dan subtema pada suatu kelas.
- 2) Menghitung jumlah Minggu Belajar Efektif (MBE) dalam satu tahun.
- 3) Mendistribusikan alokasi waktu Minggu Belajar Efektif (MBE) ke dalam subtema.

Dalam menyusun Program Tahunan, komponen yang harus ada meliputi :

- 1) Identitas (kelas, muatan pelajaran, tahun pelajaran)
- 2) Format isian (tema, sub tema, dan alokasi waktu).²²

²¹ Reisky Bestary, dkk, *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SD* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2018), 18.

²² Ibid.

b. Proqram Semester

Program semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan. Langkah-langkah perancangan program semester, meliputi:

- 1) Menelaah kalender pendidikan dan ciri khas satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan.
- 2) Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu pembelajaran efektif, dan waktu pembelajaran efektif (per minggu). Hari-hari libur meliputi jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, hari libur khusus.
- 3) Menghitung jumlah Hari Belajar Efektif (HBE) dan Jam Belajar Efektif (JBE) setiap bulan dan semester dalam satu tahun.
- 4) Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu subtema serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta analisis materi.²³

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut.

Pada umumnya program semester ini berisikan:

- 1) Identitas (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran).

²³ Reisky Bestary, dkk, *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013...*, 19.

- 2) Format isian (tema, sub tema, pembelajaran ke alokasi waktu, dan bulan yang terinci per minggu, dan keterangan yang diisi pelaksanaan pembelajaran berlangsung).

c. Pengembangan Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan setiap satuan pendidikan.²⁴

Pengembangan silabus dilakukan merujuk silabus mata pelajaran, untuk materi pokok menyesuaikan dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Sedangkan Pembelajaran merupakan gabungan Pembelajaran untuk satu tema/subtema untuk seluruh kompetensi dasar dari muatan mata pelajaran yang diikat dalam tema/subtema tersebut.²⁵

d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.²⁶ Prinsip - Prinsip Penyusunan RPP, yaitu:

²⁴ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 190.

²⁵ Reisky Bestary, dkk, *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013...*, 34.

²⁶ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, 212.

- 1) Menguatkan karakter siswa melalui PPK berbasis kelas, berbasis budaya sekolah dan berbasis masyarakat melalui kegiatan literasi, penguatan kompetensi abad XXI (4C) dan *HOTS*. Integrasi ini dapat dilakukan pada indikator, tujuan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup maupun penilaian.
- 2) Mengakomodasi perbedaan individual siswa antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.
- 3) Partisipasi aktif siswa.
- 4) Berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- 5) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 6) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 7) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

- 8) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 9) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi.²⁷

e. Penyusunan Strategi Pembelajaran

Penyusunan suatu strategi merupakan kegiatan awal dari seluruh proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan media dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁸

Strategi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diartikan sebagai serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dan kekuatan dalam suatu pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi dan kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik lancar belajar dan mencapai sasaran belajar, atau agar proses belajar-mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu berhasil.²⁹

Beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam memilih strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada tujuan pembelajaran.

²⁷ Reisky Bestary, dkk, *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013...*, 96.

²⁸ Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani...*, 57.

²⁹ *Ibid.*, 58-59.

- 2) Pilih teknik pembelajaran sesuai dengan keterampilan yang diharapkan dapat memiliki saat bekerja nanti.
- 3) Gunakan media pembelajaran yang sebanyak mungkin memberikan rangsangan pada indera peserta didik.³⁰

b. Pemilihan Media Pembelajaran

Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar peserta didik. Kedua, guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.³¹

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.

³⁰ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*,..., 8.

³¹ Nina Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 4.

- 2) Dukungan terhadap isi dan bahan pengajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.³²

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan

³² Nina Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*,..., 5.

diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan peserta didik.

Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya, Tujuan membuka pelajaran adalah:

- 1) Menimbulkan perhatian dan memotivasi peserta didik.
- 2) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batasan – batasan tugas yang akan dikerjakan peserta didik.
- 3) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan – pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- 4) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari.

5) Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.³³

b. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah:

- 1) Membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- 3) Melibatkan peserta didik untuk berpikir.
- 4) Memahami tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran.³⁴

c. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini

³³ Agun Palupining Dyah .R, *Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas Xi Busana 4 Di SMKN 4 Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 8.

³⁴ Agun Palupining Dyah .R, *Pelaksanaan Pembelajaran,....*, 9.

guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

Tujuan kegiatan menutup pelajaran adalah :

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang.³⁵

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Penilaian dalam arti evaluasi

³⁵ Ibid.

merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.³⁶

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang diterapkan.³⁷

b. Macam-Macam Evaluasi Pembelajaran

Pembelajaran sebagai sebuah sistem yang terdiri atas beberapa unsur, yaitu masukan, proses, dan keluaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ada dua macam evaluasi yang dilakukan oleh guru yang telah dianjurkan oleh pemerintah melalui menteri pendidikan dan termasuk dalam lingkup evaluasi pembelajaran di kelas, yaitu:

1) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah tes untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai bahan pelajaran, setelah mengikuti suatu pembelajaran kegiatan instruksional tertentu. Tes formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka

³⁶ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 9.

³⁷ Ibid., 10.

mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Artinya setiap setelah pembelajaran sudah berakhir, maka dilakukan sebuah pengukuran atau tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.³⁸

2) Evaluasi Sumatif

Evaluasi juga dapat dilakukan di akhir semester atau setelah seluruh pembelajaran terselesaikan. Tes sumatif adalah tes yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya keseluruhan materi pelajaran pada akhir semester, setelah diadakannya beberapa tes formatif. Evaluasi sumatif atau tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya keseluruhan proses pelajaran atau sebuah pelajaran yang lebih besar. Dengan demikian, ujian akhir semester atau ujian nasional termasuk penilaian sumatif. Evaluasi sumatif adalah suatu penilaian yang dilaksanannya itu dilakukan pada akhir semester dari akhir tahun.³⁹

Terdapat macam-macam evaluasi pembelajaran yang lainnya, yaitu:

- 1) Evaluasi masukan pembelajaran, menekankan pada evaluasi karakteristik peserta didik, kelengkapan dan keadaan sarana

³⁸ Danis Sunu I Madeanto, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Model Formatif dan Sumatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, tt), 455.

³⁹ Danis Sunu I Madeanto, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan....*, 459.

prasarana pembelajaran, karakteristik kesiapan guru, kurikulum, dan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, yang sesuai dengan mata diklat serta keadaan lingkungan dimana pembelajaran berlangsung.

- 2) Evaluasi proses pembelajaran, menekankan pada evaluasi pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan meliputi keefektifan strategi dan media pembelajaran yang dilaksanakan dan minat serta cara belajar peserta didik.
- 3) Evaluasi hasil pembelajaran atau evaluasi hasil belajar menggunakan tes untuk melakukan pengukuran hasil belajar sebagai prestasi belajar, dalam hal ini adalah penguasaan kompetensi oleh setiap peserta didik.⁴⁰

4. Lingkungan Sekitar

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat istiadat, mata pencahariaan, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama dan sistem nilai. Dalam praktek pengajaran penggunaan lingkungan sosial sebagai media dan sumber belajar hendaknya dimulai dari lingkungan yang paling dekat, seperti keluarga, tetangga, rukun tetangga, rukun warga, kampung,

⁴⁰ Ahmad Syaiful Ulum, *Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer Based Test* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 31.

desa, kecamatan dan seterusnya. Hal ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan tingkat perkembangan siswa.⁴¹

b. Lingkungan Alam

Lingkungan Alam berkenaan dengan segala sesuatu yang bersifat alamiah seperti keadaan geografis, iklim, suhu udara, musim, curah hujan, flora, fauna, sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan, dan lain-lain).

Aspek-aspek lingkungan alam di atas dapat dipelajari secara langsung oleh siswa melalui cara-cara yang telah dijelaskan sebelumnya. Mengingat sifat-sifat dari gejala alam relative tidak seperti dalam lingkungan sosial, maka akan lebih mudah dipelajari siswa. Siswa dapat langsung mengamati dan mencatat secara pasti, dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi termasuk prosesnya dan sebagainya.⁴²

Lingkungan alam sangat membantu dalam proses pembelajaran jika dimanfaatkan secara benar dan baik. Siswa akan sangat terbantu dengan ada media dalam menerima penjelasan guru. Menggunakan media lingkungan alam sekitar sangat praktis dan mudah tetapi juga tergantung dengan bagaimana strategi guru dalam memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran.

c. Lingkungan Buatan

⁴¹ Nina Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*, 212.

⁴² Nina Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*, 213.

Lingkungan buatan yakni lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain irigasi atau pengairan, bendungan, pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik dan lain-lain.

Siswa dapat mempelajari lingkungan buatan dari berbagai aspek seperti prosesnya, pemanfaatannya, fungsinya, pemeliharannya, daya dukungnya, serta aspek lain yang berkenaan dengan pembangunan dan kepentingan manusia dan masyarakat pada umumnya. Lingkungan buatan dapat dikaitkan dengan kepentingan berbagai bidang studi yang diberikan sekolah.⁴³



⁴³ Ibid., 214.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi.

Penelitian ini masuk pada jenis penelitian studi kasus. Menurut Robert K. Yin, studi kasus yaitu sebuah penyelidikan empiris yang menginvestigasi fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batas antara fenomena dan konteks tidak begitu jelas.⁴⁴ Menurut John W. Creswell, studi kasus adalah strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.⁴⁵ Disini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus karena kurangnya sarana dan prasarana pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan maka guru berinisiatif untuk memanfaatkan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif

⁴⁴ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (Depok: Rajawali Pers, 2011), 1.

⁴⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2010), 20.

yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang sering dikenal dengan MIN Garahan, tepatnya yaitu di Jalan K. Arifin. Pasar Alas - Desa Garahan - Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Daerah Kabupaten Jember yang berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi. Karena lokasi penelitian juga berada di pedesaan yang sangat sejuk dan masih banyak pepohonan juga masih banyak persawahan dan ladang. Lokasi olahraga dilakukan di lapangan desa karena madrasah tidak mempunyai halaman atau lapangan.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan subyek penelitian untuk menggali informasi tentang masalah penelitian. Subyek yang diteliti adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan beserta peserta didik. Informan untuk peneliti ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive*, yakni memilih informan dengan pertimbangan tertentu.

Penelitian kualitatif dilakukan di lapangan dibutuhkan interaksi sosial secara langsung dengan informan. Informan merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Adapun yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

1. Bapak Nasiruddin. F, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah sebagai pemegang kebijakan di Madrasah.
2. Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd., selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dipilih sebagai informan utama karena dianggap mengetahui lebih dalam objek penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Tutik Syarifah, S.Pd., selaku guru kelas 1B yang terlibat dalam penelitian karena dianggap membantu informan utama memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.
4. Tiga peserta didik kelas 1 yaitu Bela Caca Ratna Sari peserta didik kelas 1A, Irina Yasmin peserta didik kelas 1B, Moch. Nizam Nur Kholil peserta didik kelas 1C. Tiga peserta didik kelas 2 yaitu Seli Feli peserta didik kelas 2A, Shinta Nuraini peserta didik kelas 2B, Ibnu Habibi peserta

didik kelas 2C. Tiga peserta didik kelas 4 yaitu Putri Anila peserta didik kelas 4A, Putri Mufidah Damayanti peserta didik kelas 4A, Iqbal Maulana peserta didik kelas 4B yang menjadi objek pendukung dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti mengamati apa yang akan dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan dan tetapi tidak terlihat dalam kegiatan tersebut.

Teknik ini digunakan oleh peneliti mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi antara lain:

- a. Letak geografis penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan lingkungan sekitar halaman madrasah.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 172.

- b. Perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan memilih strategi pembelajaran.
- c. Perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan memilih media pembelajaran.
- d. Pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- e. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar.
- f. Evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan,
- g. Data lain yang mendukung proses penelitian.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara teknik wawancara bebas dengan teknik wawancara terpimpin. Dalam hal ini peneliti hanya pokok masalah yang akan diteliti, sebelum mengadakan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan dengan informan yang berkenan dengan waktu melaksanakan wawancara. Setelah terdapat kesepakatan maka wawancara dapat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan tersebut.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara antara lain:

- a. Proses perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Seperti dalam hal:

- 1) Proses pemilihan strategi pembelajaran.
- 2) Proses pemilihan media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

- b. Pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, seperti: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- c. Proses evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan peneliti di sini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seperti:

- a. Profil Madrasah
- b. Profil guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- c. Data sarana prasarana olahraga
- d. Dokumen mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, seperti Program Tahunan (Prota), Program semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif Miles dan Huberman. Karena dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis data secara terus menerus mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian secara tuntas dan mendalam hingga ditemukan data yang valid. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut berulang dan terus menerus⁴⁸

Aktifitas analisis interaktif Miles dan Huberman digunakan dengan empat tahap, yakni:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

⁴⁸ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 20.

rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).⁴⁹

Data yang sudah didapat dari lapangan dikumpulkan agar peneliti mudah dalam memilah dan menyusun data-data yang dibutuhkan, dan agar tidak terjadi kehilangan data yang dianggap penting. Segala data apapun yang didapat dikumpulkan baik yang diperlukan maupun yang tidak diperlukan, karena nantinya ada tahap kedua yaitu kondensasi data atau memilah-milah data mana yang akan digunakan dan yang tidak digunakan.

2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Menurut Miles dan Huberman kondensasi data adalah

“Data condensation occurs continuously throughout the life of any qualitatively oriented project. Even before the data are actually collected, anticipatory data condensation is occurring as the researcher decides (often with full awareness) which conceptual framework to choose, which research questions, and which data collection approaches to choose. As data collection proceeds, further episodes of data condensation occur: writing summaries, coding, developing themes, generating categories and analytic memos.”⁵⁰

Dari pendapat tersebut didapatkan kesimpulan yaitu kondensasi data terjadi secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan,antisipasi akan adanya kondensasi data terjadi ketika peneliti memutuskan (seringkali tanpa didasari sepenuhnya) kerangka kerja

⁴⁹ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif ...*, 15.

⁵⁰ Mathew B. Miles, A Michael Huberman, etc, *Qualitative Data Analysis* (America: Sage Publication, 2014), 12.

konseptual, kasus mana, pertanyaan peneliti mana, dan pendekatan pengumpulan data mana yang harus dipilih. Saat pengumpulan data berlanjut, terjadilah tahapan dari kondensasi data selanjutnya: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, menghasilkan kategori dan menulis memo.⁵¹

Setelah terjadi pengumpulan data maka tahap kedua adalah kondensasi data yang dimana peneliti akan menulis sebuah ringkasan tentang apa yang diteliti, mengembangkan berbagai tema yang ada, dan menulis memo selama penelitian berlangsung. Memilih mana data yang dianggap penting dan tidak penting.

3. Penyajian Data (*data display*)

Pada tahapan ini analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapat dalam bentuk uraian. Melalui tahapan ini peneliti akan dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁵²

Peneliti akan menganalisis dan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang di dapat selama penelitian dan disajikan secara jelas, terstruktur, dan sesuai dengan teori-teori yang ada. Dalam penyajian data peneliti harus memperhatikan berbagai kosakata atau kalimat yang

⁵¹ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, 17.

⁵² *Ibid.*, 18.

mudah dimengerti oleh pembaca dan tidak membuat pembaca merasa bingung dengan data yang disajikan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*cocustion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam analisis data, dalam tahap ini peneliti akan menyimpulkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Peneliti juga melakukan pemeriksaan data-data yang telah didapat yang disebut dengan verifikasi data. Singkatnya, makna-makna yang muncul harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.⁵³

Peneliti akan melakukan validitas untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan dari data yang ada di lapangan dengan teori-teori yang sudah ada, sehingga menghasilkan penelitian yang diharapkan dan bermanfaat bagi pembaca.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber .

⁵³ Matthew B. Miles dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, 19.

2. Triangulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik yang berbeda.⁵⁴

Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas atau melakukan pengecekan menggunakan 2 triangulasi data yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lokasi penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Melihat keadaan.
 - e. Menentukan narasumber (informan).
 - f. Menyiapkan instrumen penelitian
2. Tahap memasuki lapangan
 - a. Memahami latar belakang penelitian.
 - b. Memasuki lapangan penelitian.
 - c. Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data).
3. Tahap pengolahan data

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

- a. Menganalisis data.
- b. Mengurus perizinan bahwa telah menyelesaikan penelitian.
- c. Mengambil kesimpulan.
- d. Menyajikan data dalam bentuk laporan.
- e. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember atau yang dikenal dengan MIN 4 Jember merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, sama dengan lembaga pendidikan lainnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember memulai kegiatan pembelajarannya dari pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 13.00. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember berada di Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas kecamatan Silo Kabupaten Jember.⁵⁵ Dari profil tersebut dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember merupakan sekolah milik pemerintah yang proses pembelajarannya sama dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri lainnya.

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Jember

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember berdiri pada tahun 1963 awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember bernama Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum yang terletak di Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas Silo Jember Jawa Timur. Pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum dengan persetujuan pengurus di Negerikan, sejak itulah status

⁵⁵ Dokumen Profil MIN 4 Jember, Jember 28 September 2019.

Madrasah ibtidaiyah swasta berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan.⁵⁶

Pada tahun 1968 Madrasah masih memiliki 3 lokal gedung dan pada tahun 1990 Madrasah mendapatkan tambahan gedung baru 1 lokal dari pemerintah. Hingga pada tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember memiliki jumlah gudung 14 lokal, 10 orang Guru Negeri, 2 Pegawai Negeri, 12 orang Guru Tidak Tetap (GTT), 4 Pegawai Tidak Tetap (PTT), dan 400 peserta didik.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

“Mencetak peserta didik yang berakhlakul karimah, mandiri, jujur dan terdepan dalam prestasi.”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

- 1) Mengoptimalkan pengamalan ajaran Agama Islam
- 2) Memberikan suri tauladan yang baik terhadap peserta didik
- 3) Mengoptimalkan kegiatan keagamaan dan pengembangan kepribadian 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
- 4) Meningkatkan pembelajaran pembiasaan mandiri dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari
- 5) Membudayakan perilaku yang baik, disiplin, dan berkata jujur
- 6) Mengoptimalkan potensi peserta didik dengan pembelajaran yang efektif

⁵⁶ Dokumen Profil MIN 4 Jember, Jember 28 September 2019..

- 7) Mengoptimalkan kelas bina prestasi akademik dan non akademik
- 8) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri
- 9) Meningkatkan fasilitas madrasah baik sarana dan prasarana.

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik
- 3) Meningkatkan dan mendayagunakan sarana prasarana
- 4) Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan
- 5) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler
- 6) Meningkatkan keikutsertaan kegiatan diluar madaraasah
- 7) Meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan.⁵⁷

4. Profil Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S. Pd. adalah seorang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember. Beliau lulusan Strata 1 Pendidikan Jasmani IKIP Malang yang sekarang namanya menjadi Universitas Negeri Malang pada tahun 2001. Hal ini sebagaimana wawancara dengan Bapak Akhmad selaku guru guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan:

“Saya lulus strata 1 tahun 2001, Pendidikan Jasmani IKIP Malang dan sekarang namanya menjadi Universitas Negeri Malang.”⁵⁸

Beliau masuk dalam klub sepak bola Jember junior pada tahun 1993. Pada tahun 1998 menjadi atlet bola keranjang di masa kuliah

⁵⁷ TU MIN 4 Jember, Dokumen, Jember 28 September 2019.

⁵⁸ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, 09 Oktober 2019.

mewakili kampus. Pernah tanding bola keranjang di Jakarta pada tahun 1998 dan di Bandung tahun 2000. Kemudian tahun 2001 setelah lulus kuliah dan kembali ke Jember sempat bergabung dengan *club* sepak bola Jember senior tetapi setelah itu ketika persepak bolaan di Jember menurun beliau memutuskan untuk mengajar. Hal ini sebagaimana wawancara dengan beliau:

“Saya pernah masuk dalam *club* sepak bola Jember junior pada tahun 1993. Kemudian setelah saya kuliah dan menjadi atlet nasional bola keranjang mewakili kampus. Pernah tanding bola keranjang di Jakarta pada tahun 1998 dan di Bandung tahun 2000. Kemudian tahun 2001 setelah lulus kuliah dan kembali ke Jember sempat bergabung dengan klub sepak bola jember senior tetapi setelah itu ketika persepak bolaan di Jember menurun beliau memutuskan untuk mengajar.”⁵⁹

Tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 beliau menjadi guru tidak tetap di 4 sekolah yaitu SMPN 6 Jember, SMP Al-Lityah, SMA Kartika, dan SMK Trunojoyo mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pada tahun 2004 Bapak Akhmad masuk dalam daftar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan di tempatkan di sekolah Nurul Islam di Kecamatan Silo dari tahun 2004 sampai tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 dipindah tugaskan mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember sampai sekarang sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hal ini sebagaimana wawancara dengan beliau:

“Saya pertama kali mengajar pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 di 4 sekolah yaitu SMPN 6 Jember dan SMP Al-Lityah mengajar di pagi hari, kemudian di SMA Kartika dan SMK Trunojoyo di sore harinya mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Di tahun 2004 saya diangkat menjadi

⁵⁹ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 09 Oktober 2019.

PNS dan mengajar di 4 tempat tadi berhenti dan ditugaskan di sekolah Nurul Islam di Kecamatan Silo dari tahun 2004 sampai tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 dipindah tugaskan mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember sampai sekarang.”⁶⁰

Dari wawancara di atas maka didapatkan data tentang profil guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember adalah lulusan Strata 1 Pendidikan Jasmani IKIP Malang, pernah bergabung dengan *club* sepak bola Jember dari riwayat pendidikan dan prestasi beliau dalam bidang keolahragaan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu; a) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan lingkungan sekitar; b) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan lingkungan sekitar; c) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan lingkungan sekitar. Maka peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

⁶⁰ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 09 Oktober 2019.

1. Perencanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan membutuhkan sebuah perencanaan. Yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pertama kali adalah menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk Prota dan Promes disusun bersama dengan guru-guru yang lain dan Kepala Madrasah. Sedangkan silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menyusun sendiri, untuk kelas rendah 1,2, dan 3 dalam perencanaan berkordinasi dengan guru kelas karena di kelas 1,2,3 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masuk dalam pembelajaran tematik yang dipadukan dengan mata pelajaran yang lainnya. Hal tersebut sesuai dengan kajian dokumen dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd. selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan:

“Untuk pembuatan prota dan promes dilakukan bersama guru-guru yang lain dan Kepala Madrasah, sedangkan silabus dan RPP itu mempersiapkan sendiri tetapi untuk kelas rendah 1,2, dan 3 saya membuatnya dengan berkordinasi kepada guru kelas yang bersangkutan karena mata pelajaran PJOK di kelas rendah masuk dalam pembelajaran tematik atau terpadu dengan mata pelajaran yang lainnya.”⁶¹

⁶¹ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

Hal itu juga diperkuat oleh Ibu Tutik Syarifah, S.Pd selaku guru kelas 1B, sebagai berikut:

“Untuk prota dan promes untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus sesuai dengan tema jadi harus ada kerjasama antara saya, guru-guru dan Pak Akhmad dalam penyusunannya, dan untuk silabus dan RPP pak mamad membuat sendiri jika lupa dengan materi apa minggu depan menanyakan kepada saya supaya Pak Mamad bisa menyiapkan RPP nya.”⁶²

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat memperhatikan segala *point-pointnya*, terutama dalam pemilihan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd sebagai berikut:

“Saya dalam penyusunan RPP sangat memaksimalkan dalam pemilihan strategi dan media pembelajaran yang akan saya pakai untuk mengajar supaya peserta didik memahami dan mudah mempraktekkan kegiatan olahraga, peserta didik aktif dan senang dalam mengikuti pelajaran saya dan juga supaya tujuan pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan tercapai.”⁶³

Dari hasil kajian dokumen Rencana pelaksanaan Pembelajaran, dalam pemilihan strategi yang dilakukan guru pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ketika dalam pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekitar pak Akhmad menggunakan strategi yaitu *Contextual Teaching Learning (CTL)* dan ketika membuat beberapa kelompok untuk melaksanakan pembelajaran Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd

⁶² Tutik Syarifah, *Wawancara*, Jember 28 September 2019.

⁶³ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Learning*. Hal ini sebagaimana wawancara dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd:

“Untuk strategi yang saya gunakan ketika pembelajaran di luar kelas adalah *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan juga ketika materi yang membutuhkan media dengan memanfaatkan lingkungan juga menggunakan strategi pembelajaran tersebut. Dan ketika pembelajaran saya membentuk kelompok saat praktik, saya menggunakan strategi *Cooperative Learning*”⁶⁴

Sedangkan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media ataupun sumber belajar ini berbeda-beda dalam penggunaan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd dan dalam pemilihan media tersebut memerlukan tahapan-tahapan untuk menentukan benda tersebut sebagai media. Memilah sumber atau media yang akan dijadikan bahan untuk pembelajaran yang sesuai dengan materi. Seperti hasil wawancara berikut:

“Sebelum saya menentukan menggunakan media apa untuk pembelajaran, saya melihat materi yang saya sampaikan untuk minggu depannya itu apa. Setelah saya menentukan materinya, apakah materi ini membutuhkan media dalam proses pembelajarannya. Setelah dirasa perlu adanya media dan jika madrasah tidak punya sarana atau media dalam pelajaran tersebut saya mulai mengamati lingkungan di sekitar madrasah ini yang bisa dipakai untuk proses pembelajaran terkait materi tersebut.”⁶⁵

Sumber-sumber lingkungan sekitar yang digunakan oleh Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd dalam media pemanfaatan yaitu pohon kopi, bambu, pohon yang ukurannya besar, kardus bekas, tongkat, ranting, tembok sekolah, lapangan di sekitar pemukiman penduduk,

⁶⁴ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

⁶⁵ Ibid.

interaksi dengan masyarakat setempat dan lain-lain.⁶⁶ Seperti hasil wawancara berikut yang diungkapkan Beliau:

“Memanfaatkan lingkungan sekitar yang saya maksud disini adalah menggunakan benda-benda ataupun sumber-sumber lingkungan yang ada di sekitar madrasah untuk media pembelajaran. Sumber-sumber yang biasa saya manfaatkan yaitu lapangan di pemukiman penduduk sekitar karena madrasah tidak mempunyai lapangan, kemudian pohon kopi, bambu, pohon yang ukurannya besar, kardus bekas, tongkat, ranting, tembok madrasah, interaksi dengan masyarakat setempat dan lain-lain menyesuaikan dengan kebutuhan.”⁶⁷

Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd sebagai guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melakukan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar ataupun media pembelajaran dapat memberikan suasana inovatif dengan tetap terarah kepada tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pemanfaatan lingkungan sekitar juga harus dirasakan oleh peserta didik juga membuat peserta didik mampu menerima penjelasan guru dengan menggunakan media yang dipakai. Peserta didik juga merasa senang dengan pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd sebagai berikut:

“Karena di madrasah media atau sarana dan prasana yang tersedia tidak memadai karena itu saya berinisiatif untuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, supaya peserta didik berperan aktif dalam dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman, memudahkan peserta didik dalam mempraktikkan kegiatan pembelajaran, dan supaya tujuan pada

⁶⁶ Obesrvasi, 11 September 2019.

⁶⁷ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

pembelajaran saat itu tercapai dan terarah. Dan juga peserta didik merasa senang dengan pembelajaran saya.”⁶⁸

Siswa merasa senang dengan pembelajaran yang diajarkan oleh Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd. Hal ini diungkapkan oleh beberapa peserta didik yang telah diwawancarai mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Wawancara yang pertama dilakukan dengan Irina Yasmin peserta didik kelas 1B, hasilnya sebagai berikut:

“Aku senang dengan pelajaran yang diajarkan oleh pak Mamad, pak mamad baik dan tidak membosankan.”⁶⁹

Wawancara yang dilakukan dengan Siti Feli peserta didik kelas 2A, hasilnya sebagai berikut:

“Senang dengan pelajaran pak Mamad, karena orangnya baik dan sayang kepada kita dan asik bisa bermain.”⁷⁰

Dan wawancara dilakukan juga dengan Iqbal Maulana peserta didik kelas 4B, hasilnya sebagai berikut:

“Pelajaran Pak Mamad sangat menarik, saya suka dan pak mamad juga baik. Barang-barang yang digunakan pak mamad juga bermacam-macam dalam pelajaran yang diajarkan pak Mamad mudah dimengerti dan dipraktikkan.”⁷¹

Dari hasil wawancara, observasi, dan kajian dokumen maka peneliti mendapatkan data bahwa perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dengan demikian meliputi a.) Menyiapkan Program Tahunan (Prota), dan

⁶⁸ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

⁶⁹ Irina Yasmin, *Wawancara*, Jember 28 September 2019.

⁷⁰ Siti Feli, *Wawancara*, Jember 04 Oktober 2019.

⁷¹ Iqbal Maulana, *Wawancara*, Jember 09 Oktober 2019

Program Semester (Promes) yang disusun bersama guru kelas dan Kepala Madrasah; b) Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya ada pemanfaatan lingkungan sekitar. c) Menentukan strategi pembelajaran, yaitu *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Cooperative Learning*. d) Memilih media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih banyak dilakukan di luar kelas yang mampu menumbuhkan antusias yang tinggi bagi siswa, dikarenakan peserta didik mendapati suasana yang berbeda dari di ruang kelas. Hal ini sebagaimana yang disaksikan oleh peneliti ada beberapa materi yang peneliti amati terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Ada beberapa materi yang medianya tidak ada di madrasah dan medianya dapat memanfaatkan lingkungan sekitar. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilakukan dengan tahapan yaitu kegiatan awal, inti, dan akhir. Hal ini sebagaimana juga wawancara dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd., sebagai berikut:

“Saya melaksanakan pembelajaran PJOK ada kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal itu pembukanya atau sebagai pemanasan, kegiatan inti itu praktiknya, dan kegiatan akhirnya penutupan pembelajaran. Saya juga memanfaatkan lingkungan sekitar jika dirasa perlu pembelajaran saat itu menggunakan media tetapi media atau saranayang ada di madrasah tidak ada

saya harus bisa memanfaatkan lingkungan sekitar seperti yang sudah saya cantumkan di RPP.”⁷²

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melaksanakan praktik dari materinya untuk kelas 1,2, dan 3 karena penyampaian materinya dijelaskan oleh guru kelas. Tetapi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tetap memberikan penjelasan terkait dengan tahap-tahapan mempraktikkan materi pembelajaran supaya peserta didik memahami dengan baik. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd., sebagai berikut:

“Untuk materi dijelaskan oleh guru kelas sedangkan untuk praktiknya saya yang melaksakannya tetapi saya tetap mengulangi materinya sedikit untuk pengantar dan saya lebih menjelaskan pada cara-cara praktik olahraganya.”⁷³

Hal ini juga diperjelas oleh Ibu Tutik Syarifah, S.Pd., sebagai berikut:

“Mata pelajaran PJOK ini memang masuk dalam tematik, untuk penjelasan materinya saya jelaskan di kelas, sedangkan praktiknya bersama pak mamad di lapangan.”⁷⁴

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan peneliti melakukan observasi yang dilakukan di luar kelas atau di lapangan, sebagai berikut:

a. Materi Latihan Kelincahan dengan Melompat Zig Zag Kelas 4

Materi latihan kelincahan dengan melompat zig zag dengan indikator yang akan dicapai adalah siswa peserta didik dapat mempraktikkan latihan kelincahan dengan gerakan melompat.

⁷² Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Tutik Syarifah, *Wawancara*, Jember 28 Oktober 2019.

Pembelajaran kali ini menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL). Dalam materi ini pak Akhmad mempunyai inisiatif untuk menggunakan bambu sebagai tongkat yang akan digunakan untuk melompat zig zag.⁷⁵

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berjalan selama 30 menit, sebelum guru memulai pembelajaran guru menyuruh peserta didik untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan untuk memberi jarak antara peserta didik satu dan peserta didik lainnya. Kemudian setelah siswa berbaris dengan rapi guru memberi salam dan berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru memberikan semangat kepada peserta didik dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik supaya tahu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 100 menit. Langkah pertama yaitu guru menyiapkan bambu dan menaruh secara vertikal. Kemudian. Peserta didik mengamati guru menjelaskan dan mempraktikkan tentang gerakan latihan

⁷⁵ Observasi, 18 September 2019.

kelincahan melompat zig zag. Langkah yang kedua, yaitu Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dari penjelasan guru. Langkah yang ketiga, yaitu Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan memperagakan cara latihan kelincahan melompat zig zag dengan bimbingan guru. Kemudian, jika siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. Lanjut pada langkah ketiga, mempelajari teknik latihan kelincahan melompat zig zag setahap demi setahap sampai mahir, kemudian dengan bimbingan guru peserta didik mempraktikkan latihan kelincahan melompat zig zag secara bersama-sama. Langkah yang terakhir yaitu, peserta didik menyampaikan proses dan manfaat kegiatan hari ini secara lisan kepada teman-temannya.⁷⁶

Gambar 4.1
Peserta didik kelas 4 mempraktikkan lompat zig zag



⁷⁶ Observasi, 18 September 2019.

3) Kegiatan Akhir

Guru mengajak peserta didik berduduk santai dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

b. Materi Permainan Mendorong Tembok Kelas 1

Materi permainan mendorong tembok dilaksanakan di samping madrasah. Dalam materi ini pak Akhmad mempunyai inisiatif untuk menggukon tembok di samping madrasah untuk membantu peserta didik dalam praktik materi tersebut. Pada pembelajaran kali ini pak Akhmad menggunakan strategi *Cooperative Learning* karena materi kali mementingkan kerjasama kelompok dalam mendorong tembok.⁷⁷

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berjalan selama 30 menit, sebelum guru memulai pembelajaran guru menyuruh peserta didik untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan untuk memberi jarak antara peserta didik satu dan peserta didik lainnya. Kemudian setelah peserta didik berbaris dengan rapi guru memberi salam dan berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru memberikan semangat kepada

⁷⁷ Observasi, Jember 28 September 2019.

peserta didik dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik supaya tahu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.⁷⁸

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 100 menit. Langkah pertama, guru menentukan tembok yang dibuat peserta didik untuk berlatih gerak mendorong tanpa berpindah tempat. Kemudian guru mencontohkan gerakan mendorong tanpa berpindah dengan mengambil posisi menghadap tembok. Guru mengatur posisi kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang, lalu membungkukkan badan sedikit. Guru merentangkan tangan ke depan dengan jari terbuka. Tempelkan jari-jari pada tembok dan dorong tembok sekuat tenaga. Langkah kedua, yaitu guru mengajak peserta didik untuk bermain “Mendorong Tembok”. Caranya adalah sebagai berikut: (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok berisikan 4 orang; (2) Masing-masing kelompok berbaris ke samping dengan jarak satu rentangan tangan; (3) Guru memberi aba-aba, “Bersiaaap (peserta didik berdiri dengan posisi siap), Satu (peserta didik

⁷⁸ Observasi, Jember 28 September 2019.

memundurkan kaki kanan), Dua (kaki kiri dimajukan ke depan), Tiga (posisi tangan siap mendorong); (4) Kelompok lain memberi semangat sambil bertepuk tangan; (5) Guru menghitung waktu dengan stopwatch/jam tangan, berapa lama kelompok tersebut bisa bertahan.; (6) Bergiliran kelompok lain melakukan hal yang sama. Langkah terakhir yaitu melakukan permainan ini dengan riang gembira. Guru bisa memotivasi peserta didik dengan memberikan perintah, “Dorong”, “Tahan”, “Semangat.”

79

Gambar 4.2
Peserta didik kelas 1 mempraktikkan mendorong tembok



3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini dilakukan selama 10 menit.

Guru mengajak peserta didik berduduk santai dan membicarakan

⁷⁹ Observasi, Jember 28 September 2019.

tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Peserta didik menyimpulkan bahwa mereka melakukan permainan untuk mendorong bersama. Kebersamaan membuat mereka menjadi lebih kuat. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

c. Materi Gerak Dasar Mendorong Kelas 2

Materi gerak dasar mendorong adalah peserta didik dapat mempraktikkan latihan kelincahan dengan gerakan melompat. Dalam materi ini pak Akhmad mempunyai inisiatif untuk menggukon pohon yang berada di sekitar lapangan sebagai media untuk mendorong. Pada materi kali ini pak Akhmad menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) karena materi ini pak Akhmad memanfaatkan pohon besar yang ada di sekitar lapangan untuk pembelajaran.⁸⁰

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berjalan selama 30 menit, sebelum guru memulai pembelajaran guru menyuruh peserta didik untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan untuk memberi jarak antara peserta didik satu dan peserta didik lainnya. Kemudian setelah peserta didik berbaris dengan rapi guru memberi salam dan berdoa. Melakukan komunikasi tentang

⁸⁰ Observasi, Jember 04 Oktober 2019.

kehadiran peserta didik. Guru memberikan semangat kepada peserta didik dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik supaya tahu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.⁸¹

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 100 menit. Langkah pertama, yaitu guru memilih pohon yang besar dan kuat untuk media mendorong. Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang gerakan mendorong. Peserta didik mengamati guru mempraktikkan gerakan mendorong. Langkah kedua, yaitu peserta didik bertanya jawab tentang gerak dasar mendorong. Kemudian langkah ketiga, peserta didik mencoba berdiskusi dengan temanya tentang gerakan mendorong. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan memperagakan cara mendorong dengan bimbingan guru. Peserta didik dibagi menjadi 5 orang perkelompok. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. Langkah keempat, peserta didik harus mempelajari cara mendorong dengan benar setahap demi setahap sampai mahir. Dengan

⁸¹ Observasi, Jember 04 Oktober 2019.

bimbingan guru, peserta didik mempraktikkan gerakan mendorong secara bergantian.⁸²

Gambar 4.3
Peserta didik kelas 2 mempraktikkan gerak dasar mendorong



3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini dilakukan selama 10 menit.

Guru mengajak peserta didik berduduk santai dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

d. Materi Kombinasi Lari dan Lompat pada kelas 4

Materi kombinasi lari dan lompat ini juga membutuhkan media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yaitu menggunakan kardus dan tongkat yang dibawa oleh peserta didik.

Pembelajaran kali ini menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) Juga pembelajaran kali ini dilaksanakan di lapangan

⁸² Observasi, Jember 04 Oktober 2019.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bustanul Ulum untuk mendapati suasana yang berbeda.⁸³

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berjalan selama 30 menit, sebelum guru memulai pembelajaran guru menyuruh peserta didik untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan untuk memberi jarak antara peserta didik satu dan siswa lainnya. Kemudian setelah siswa berbaris dengan rapi guru memberi salam dan berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Guru memberikan semangat kepada peserta didik dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik supaya tahu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.⁸⁴

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 100 menit. Langkah pertama yang dilakukan adalah guru mengumpulkan kardus dan tongkat yang telah dibawa peserta didik. Kemudian guru menyusun media tersebut dengan dibantu peserta didik. Setelah itu peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang kombinasi lari dan lompat. Kemudian peserta didik mengamati

⁸³ Observasi, Jember 09 Oktober 2019.

⁸⁴ Ibid.

guru mempraktikkan latihan kombinasi lari dan lompat. Langkah kedua, guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, kemudian peserta didik menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. Langkah ketiga, peserta didik mencoba memahami cara-cara mempraktikkanya, kemudian guru menunjuk peserta didik secara acak untuk mencoba. Setelah itu guru menunjuk beberapa peserta didik untuk maju dan memperagakan cara gerakan kombinasi lari dan lompat dengan bimbingan guru. Peserta didik melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menyatakan bahwa peserta didik telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. Langkah ke empat, yaitu sebelum memulai kegiatan kombinasi lari dan lompat, guru mencontohkan kembali, kemudian peserta didik baris dan secara bergantian mempraktikkan. Langkah yang kelima, yaitu peserta didik menyampaikan proses kegiatan hari ini secara lesan kepada guru. Peserta didik menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan secara lesan di depan teman dan guru.⁸⁵

⁸⁵ Observasi, Jember 09 Oktober 2019.

Gambar 4.4
Peserta didik kelas 4 mempraktikkan gerak kombinasi lari
lompat



3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini dilakukan selama 10 menit. Guru mengajak peserta didik ber duduk santai dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.⁸⁶

Dari hasil observasi pada pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peneliti mendapatkan beberapa data, yaitu:

- a. Materi Latihan Kelincahan dengan Melompat Zig Zag Kelas 4, dengan tahapan sebagai berikut, 1) Guru menyiapkan bambu sebagai media pembelajaran, kemudian guru menaruh sebuah bambu secara vertikal; 2) Guru menjelaskan dan mempraktikkan tentang gerakan latihan kelincahan melompat zig zag dengan melewati bambu; 3) peserta didik mempraktikkan latihan kelincahan melompat zig zag

⁸⁶ Observasi, Jember 09 Oktober 2019.

secara bergantian. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

- b. Materi Permainan Mendorong Tembok Kelas 1, dengan tahapan sebagai berikut, 1) Guru menentukan tembok yang dibuat peserta didik untuk berlatih gerak mendorong tanpa berpindah tempat; 2) Guru mencontohkan gerakan; 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok berisikan 4 orang; 4) Masing-masing kelompok berbaris ke samping dan mempraktikkan sesuai aba-aba dari guru. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan strategi *Cooperative Learning*.
- c. Materi Gerak Dasar Mendorong Kelas 2, dengan tahapan sebagai berikut, 1) Guru memilih pohon yang besar dan kuat disekitar lapangan; 2) Peserta didik mengamati guru menjelaskan tentang gerakan mendorong; 3) Peserta didik mengamati guru mempraktikkan gerakan mendorong. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning (CTL)*.
- d. Materi Kombinasi Lari dan Lompat kelas 4, dengan tahapan sebagai berikut, 1) guru mengumpulkan kardus dan tongkat yang telah dibawa peserta didik; 2) Guru menyusun media tersebut dengan dibantu peserta didik; 3) Peserta didik mengamati guru menjelaskan dan mempraktikkan latihan kombinasi lari dan lompat; 4) Peserta didik baris dan secara bergantian mempraktikkan. Kegiatan

pembelajaran ini menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan kajian dokumen didapatkan data bahwa proses pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai berikut: a) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi latihan kelincuhan dengan melompat zig zag kelas 4 dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan media bambu; b) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi permainan mendorong tembok kelas 1 dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* dan media tembok madrasah; c) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi gerak dasar mendorong kelas 2 dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan media pohon; d) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi kombinasi lari dan lompat kelas 4 dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan media kardus dan tongkat.

3. Evaluasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Evaluasi pada pemanfaatan lingkungan sekitar, yang dilakukan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd., selaku guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di dalam kegiatan pembelajaran, untuk mengetahuinya apakah peserta didik benar-benar mamahami materi atau tidak, dan apakah sudah dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk

evaluasi pembelajarannya yang digunakan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah evaluasi harian dan evaluasi sumatif. Berkaitan dengan evaluasi tersebut, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 11 September 2019 dan observasi pada setiap pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar. Peneliti sudah mengamati secara langsung pada perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Bentuk evaluasi harian berupa penilain sikap dan penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan (praktik) dilakukan saat peserta didik mencoba mempraktikkan latihan pada pembelajaran tersebut. Sedangkan penilaian sikap dilaksanakan guru melalui pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan evaluasi sumatif berupa tes tulis. Penilaian disetiap semesternya untuk mengukur kemampuan pemahaman materi selama satu semester, yaitu Ulangan Akhir Semester (UAS). Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd., sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran, jadi setiap selesai menjelaskan peserta didik melakukan praktik, disitu saya melakukan evaluasi dengan penilaian keterampilan dan sikap peserta didik. Kemudian evaluasi juga dilakukan persemester untuk mengetahui pengetahuan siswa, kalau evaluasi ini bentuknya tes tulis, seperti UAS.”⁸⁷

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, sebagai berikut wawancara yang dilakukan dengan Putri Anila peserta didik kelas 4A:

⁸⁷ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

“Setiap pelajarannya pak Mamad selalu praktik gantian dengan baris gitu”⁸⁸

Kemudian wawancara dengan Putri Mufidah Damayanti peserta didik kelas 4A:

“Kita disuruh praktik secara bergantian satu-satu pas waktu pelajaran.”⁸⁹

Kemudian wawancara dengan Iqbal Maulana peserta didik kelas 4B:

“Kita praktik kadang bersama-sama, kadang berdua, kadang sendiri-sendiri.”⁹⁰

Evaluasi tidak hanya dilakukan pada kemampuan peserta didik tetapi dalam segi strategi pembelajaran dan media pembelajaran juga dievaluasi oleh guru Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember ini. Ketika strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak bisa dimaksimalkan dalam pembelajaran guru tidak akan menggunakan media tersebut dalam pembelajaran di materi yang sama, akan mengganti dengan strategi dan media yang lain. Hal tersebut dapat terlihat dari respon peserta didik ketika pembelajaran dilaksanakan.

Ketika peserta didik aktif, antusias, semangat, dan senang ketika proses pembelajaran, berarti media yang digunakan dalam pembelajaran membantu peserta didik dalam mempraktikkan latihan ada gerakan olahraga. Jika peserta didik merespon sebaliknya maka guru Pendidikan

⁸⁸ Putri Anila, *Wawancara*, 09 Oktober 2019.

⁸⁹ Putri Mufidah Damayanti, *Wawancara*, 09 Oktober 2019.

⁹⁰ Iqbal Maulana, *Wawancara*, 09 Oktober 2019.

Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan lebih berinovasi dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran. Kegiatan evaluasi media pembelajaran juga dilakukan pada kegiatan penutup, ketika duduk bersama-sama dengan siswa *sharing* pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Begitu juga berkaitan dengan evaluasi yang digunakan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd. yang mengatakan bahwa:

“Setelah pembelajaran saya melakukan evaluasi di kegiatan penutup, dengan duduk santai bersama peserta didik, menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah mereka senang. Karena inti pembelajaran saya peserta didik senang dengan pembelajaran yang saya ajarkan sebagai bentuk evaluasi terhadap media yang saya gunakan ketika pembelajaran. Evaluasi yang saya lakukan untuk pembelajaran itu penilaian praktik dan penilaian sikap peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan dari strategi dan media yang saya gunakan. Ketika strategi dan media yang saya gunakan tidak maksimal itu yang menjadi evaluasi buat saya dalam menentukan strategi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya.”⁹¹

Dari hasil observasi, wawancara dan kajian dokumen didapatkan data bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu: a) Evaluasi harian yang dilakukan berupa penilain sikap dan penilaian keterampilan disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung dan ketika peserta didik mempraktikkan kegaiatan olahraga; b) Evaluasi tentang keefektifan strategi dan media pembelajaran yang telah digunakan dengan melihat dari keaktifan peserta didik dalam

⁹¹ Akhmad Nurul Hidayat, *Wawancara*, Jember 11 September 2019.

pembelajaran; c) Evaluasi sumatif berupa tes tulis, dilakukan ketika Ulangang Akhir Semester (UAS).

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember yang mencakup beberapa hal, diantaranya: Perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan; Pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan; dan Evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Perencanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember antara lain yaitu:

a. Menyiapkan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes)

Program Tahunan (Prota) merupakan rencana umum pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang berisi rencana penetapan alokasi waktu satu tahun pembelajaran. Program tahunan

perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran.⁹² Program semester (Promes) merupakan penjabaran dari program tahunan.⁹³ Di sini guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menyiapkan program tahunan dan program semester pada setiap awal semester bersama guru-guru yang lain dan Kepala Madrasah.

b. Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan setiap satuan pendidikan.⁹⁴ Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁹⁵ Sesuai dengan teori guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melakukan penyusunan Silabus yang dilakukan ketika tema berganti dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di dalamnya ada pemanfaatan lingkungan sekitar setiap sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan.

⁹² Reisky Bestary, dkk, *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013...*, 18.

⁹³ Ibid., 19.

⁹⁴ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, 190.

⁹⁵ Ibid., 212.

c. Menentukan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan media dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.⁹⁶ Dalam penelitian, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan juga menentukan strategi yang cocok untuk pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajaran, yaitu strategi *Cooperative Learning* dan *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

d. Memilih Media Pembelajaran yang Memanfaatkan Lingkungan Sekitar

Penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pengajaran.⁹⁷ Dan juga guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menyiapkan media pembelajaran yang beragam dengan memanfaatkan lingkungan sekitar berupa bambu, pohon di sekitar lapangan, kardus, tongkat, pohon, tembok, dan lain-lain, yang digunakan dalam pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan materi guna mempermudah pemahaman dan praktik peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

⁹⁶ Ega Trisna Rahayu, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani,....*, 57.

⁹⁷ Nina Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran,....*, 4.

Dari hasil analisis di atas, maka dari itu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran diperlukan adanya pembuatan Program Tahunan dan Program Semester. Menyusun Silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti halnya data yang diperoleh dari lapangan, bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan melalui perencanaan tersebut dapat membuat peserta didik di aktif dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada saat itu tercapai. Menentukan strategi pembelajaran dan memilih media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar supaya mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

2. Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Syaiful Bahri dan Aswan Zain berpendapat bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, dan menutup pembelajaran.⁹⁸ Pada tahap ini pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember terdapat beberapa

⁹⁸ Agun Palupining Dyah .R, *Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas Xi Busana 4 Di SMKN 4 Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 8.

tahap, diantaranya ialah kegiatan awal (pembukaan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar pada materi melompat zig zag pada kelas 4 menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan menggunakan bambu sebagai media pembelajaran. Materi mendorong tembok pada kelas 1 menggunakan strategi *Cooperative Learning* dan menggunakan tembok luar madrasah untuk latihan mendorong tembok tanpa berpindah tempat. Materi gerakan dasar mendorong pada kelas 3 menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan menggunakan media pohon untuk memudahkan siswa mempraktikkan gerakan. Materi kombinasi lari dan lompat pada kelas 4 menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL), pembelajaran ini dilaksanakan di lapangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bustanul Ulum dengan menggunakan media tongkat dan kardus.

Aktivitas ini bertujuan supaya kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan media yang sederhana tetapi peserta didik mampu mengaplikasikannya sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melakukan praktiknya secara individu jadi guru bisa menilai keberhasilan pembelajaran dan media yang digunakan.

Pembelajaran ini dilakukan peserta didik dengan baik, semua peserta didik mempraktikkan dengan antusias. Pembelajaran ini juga menambah pengetahuan peserta didik dalam penggunaan media ketika pembelajaran ataupun ketika mereka berolahraga dan tidak mempunyai alat atau media yang layak, mereka bisa menggunakan lingkungan sekitarnya sebagai alat untuk berolahraga.

Dari hasil analisis tersebut, maka proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sudah sesuai dengan tahapan yaitu meliputi kegiatan awal, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memberikan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, pemanasan, dan latihan baris-berbaris. Kemudian pada kegiatan inti guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menjelaskan tentang cara praktiknya dan peserta didik mempraktikkannya dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melakukan kegiatan duduk bersama dengan peserta didik, dan peserta didik menyampaikan manfaat pada pembelajaran, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Evaluasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi

informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang diterapkan.⁹⁹ Proses evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu:

- a. Evaluasi harian yang dilakukan berupa penilaian sikap dan penilaian keterampilan disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung dan ketika peserta didik mempraktikkan kegiaiatan olahraga.
- b. Evaluasi strategi dan media pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran dari keaktifan peserta didik.
- c. Evaluasi juga dapat dilakukan di akhir semester atau setelah seluruh pembelajaran terselesaikan. Tes sumatif adalah tes yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya keseluruhan materi pelajaran pada akhir semester.¹⁰⁰ Evaluasi sumatif yang dilakukan berupa tes tulis, dilakukan ketika Ulangang Akhir Semester (UAS).

Dari analisis di atas maka proses evaluasi yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember adalah melakukan evaluasi harian yang dilakukan berupa penilain sikap dan penilaian keterampilan disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung dan ketika peserta didik mempraktikkan kegiaiatan olahraga, evaluasi tentang keefektifan strategi

⁹⁹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 10.

¹⁰⁰ Danis Sunu I Madeanto, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan...*, 459.

dan media pembelajaran yang telah digunakan dengan melihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, dan melakukan evaluasi sumatif berupa tes tulis, dilakukan ketika Ulangang Akhir Semester (UAS).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekitar: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi a.) Menyiapkan Program Tahunan (Prota), dan Program Semester (Promes) yang disusun pada setiap awal semester bersama guru-guru yang lain dan Kepala Madrasah; b) Menyusun Silabus yang dilakukan ketika tema berganti dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di dalamnya ada pemanfaatan lingkungan sekitar setiap sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan. c) Menentukan strategi pembelajaran, yaitu *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan *Cooperative Learning*. d) Memilih media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar.
2. Pelaksanaan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Proses pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai berikut: a) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi latihan

kelincahan dengan melompat zig zag kelas 4 dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan media bambu; b) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi permainan mendorong tembok kelas 1 dengan menggunakan strategi *Cooperative Learning* dan media tembok madrasah; c) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi gerak dasar mendorong kelas 2 dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan media pohon; d) Guru melaksanakan pembelajaran pada materi kombinasi lari dan lompat kelas 4 dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan media kardus dan tongkat.

3. Evaluasi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Evaluasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu: a) Evaluasi harian yang dilakukan berupa penilain sikap dan penilaian keterampilan disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung dan ketika peserta didik mempraktikkan kegiaitan olahraga; b) Evaluasi sumatif berupa tes tulis, dilakukan ketika Ulangang Akhir Semester (UAS); c) Evaluasi strategi dan media pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran dari keaktifan peserta didik.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

- a. Hendaknya guru selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekitar madrasah yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.
- b. Hendaknya guru lebih kreatif lagi di dalam mengajar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat peserta didik kala belajar.

2. Bagi Siswa

- a. Hendaknya lebih bersemangat lagi dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang baik.
- b. Hendaknya peserta didik yang tergolong pandai agar lebih bersemangat lagi di dalam membantu temannya yang kurang dapat memahami dan mempraktikkan materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pemanfaatan lingkungan

sekitar agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian perencanaan pemanfaatan lingkungan sekitar dan efektivitas proses pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah. 50:6-8.
- Arikunto, Suharsimi. 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bestary, Reisky, dkk. 2018. *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Dolong, M. Jufri. 2016. "Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran". 1: 69.
- Dyah .R, Agun Palupining. 2012. *Pelaksanaan Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Busana Wanita Kelas Xi Busana 4 Di SMKN 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Madeanto, Danis Sunu I. Tt. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Menggunakan Model Formatif dan Sumatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mentri Pendidikan Nasional. 2007. *Lampiran Preraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Miles, Matthew B. dan A Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- _____. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: Sage Publication.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutoin, Muhammad. Tt. *Survei terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Se-Kabupaten Grobongan*. Semarang: FIK Unnes.
- Nuarisapta, Difa. 2018. *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurbaiti. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Dengan Menggunakan Media Grafis di SDN 028 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar", *Pendidikan dan Pengajaran*. 4: 548.
- Rahayu, Ega Trisna. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press.

- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, Ahmad Syaiful. 2017. *Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Komputer Based Test*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yin, Robert K. 2011. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Depok: Rajawali Pers.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Dwi Amanita

NIM : T20154027

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah/ Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 22 Desember 2019

Saya yang menyatakan



Safira Dwi Amanita

NIM. T20154027

MATRIK

Judul penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekitar: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2. Pemanfaatan Lingkungan Sekitar	1). Perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar 2). Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar 3). Evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan c. Guru kelas 1B d. Peserta didik kelas 1,2, dan 4 2. Kepustakaan 3. Dokumenter	1. Pendekatan Penelitian a. Penelitain Kualitatif 2. Jenis Penelitian a. Studi Kasus 3. Subyek Penelitian Penentuan informan menggunakan <i>purposive</i> 4. Teknik Penelitian Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam pemanfaatan lingkungan sekitar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://itik.iain-jember.ac.id](http://itik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 3005/In.20/3.a/PP.00.9/08/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Agustus 2019

Yth. Kepala MIN 4 Jember
Desa Garahan Kecamatan Silo Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Safira Dwi Amanita
NIM : T20154027
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

untuk mengadakan Penelitian mengenai Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Studi Kasus di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
3. Guru Kelas
4. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

s.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Maskudi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER**

Jalan K. Arifin No. 72 Dusun Pasar Alas Desa Garahan Kecamatan Silo
Website: www.jember.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 463 /Mi.13.32.4/Pp.00.4/10/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nasirudin. F, S.Pd.I, M.Pd.I

NIP : 198102102005011001

Pangkat/Gol. Ruang : Penata / III C

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Safira Dwi Amanita

NIM : T20154027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar – benar melakukan penelitian mengenai “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


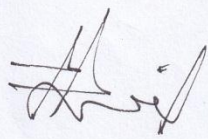
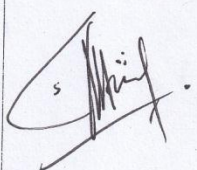

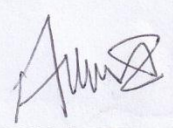
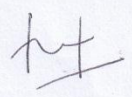
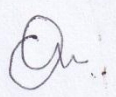
Jember, 11 Oktober 2019

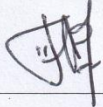
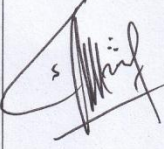





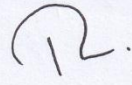

Kepala

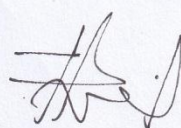
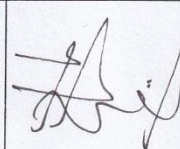
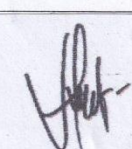

Nasirudin. F



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Kamis/29 Agustus 2019	Menemui Kepala Madrasah untuk meminta izin penelitian sekaligus menyerahkan surat izin penelitian.	
2.	Rabu/ 11 September 2019	Melakukan wawancara dengan guru pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Akmad Nurul Hidayat).	
3.	Rabu/18 September 2019	Melakukan observasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas 4.	
4.	Sabtu/ 28 September 2019	Melakukan observasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas 1.	
5.	Sabtu/28 September 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 1A (Bela Caca Ratna Sari)	
6.	Sabtu/28 September 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 1B (Irina Yasmin)	
7.	Sabtu/28 September 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 1C (Moch. Nizam Nur Kholil)	

8.	Sabtu / 28 September 2019	Melakukan wawancara dengan guru kelas 1B (Tutik Syarifah).	
9.	Jum'at / 09 Oktober 2019	Melakukan observasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas 2.	
10.	Jum'at / 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 2A (Siti Feli)	
11.	Jum'at / 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 2B (Shinta Nuraini)	
12.	Jum'at / 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 2C (Ibnu Habibi)	
13.	Rabu / 09 Oktober 2019	Melakukan observasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas 4.	
14.	Rabu / 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 4A (Putri Anila)	
15.	Rabu / 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 4A (Putri Mufidah Damayanti)	
16.	Rabu / 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 4B (Iqbal Maulana)	

17.	Rabu/ 09 Oktober 2019	Melakukan wawancara dengan guru pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Akmad Nurul Hidayat) tentang profil beliau.	
18.	Rabu/ 09 Oktober 2019	Meminta perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	
19.	Jum'at/ 11 Oktober 2019	Melengkapi data dokumen kepada guru TU Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.	
20.	Jum'at/ 11 Oktober 2019	Meminta surat keterangan bahwa telah selesai melakukan penelitian kepada guru TU Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.	

Jember, 11 Oktober 2019

Kepala MIN 4 Jember



Nasirudin.F. S.Pd.I. M.Pd.I

NIP. 198102102005011001

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Nasirudin .F, S.Pd.I M.Pd.I
Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah
Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Lapangan

Peneliti

Hari Kamis, 29 Agustus 2019 Pukul 07.15 WIB peneliti tiba ke Madrasah untuk bertemu Kepala Madrasah. Menemui Kepala Madrasah di ruangan beliau. Kemudian peneliti mengutarakan maksud kedatangannya ingin meneliti di madrasah yang bersangkutan dengan menyerahkan surat ijin penelitian. Lalu peneliti menjelaskan konsep penelitian yang akan dilaksanakannya yakni tentang Pemanfaatan Lingkungan sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020. Kemudian Kepala Madrasah menerima dengan senang hati dan menjelaskan bahwa diperbolehkan untuk melaksanakan penelitian dengan berkordinasi kepada guru yang bersangkutan.

Pukul 07.30 WIB peneliti menemui guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di lapangan untuk meminta izin meneliti pada pembelajarannya dan peneliti menjelaskan konsep penelitian yang akan dilaksanakannya yakni tentang Pemanfaatan Lingkungan sekitar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2019/2020.. Lalu beliau menerima dengan senang hati dan siap membantu.



CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Tempat : Lapangan

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Rabu, 18 September 2019 pada pukul 07.15 WIB peneliti tiba di madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti menemui pak Akhmad selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di lapangan. Pada saat itu pembelajaran baru mau dimulai. Peneliti menyampaikan ulang tujuan kepada pak Akhmad bahwasannya pada hari ini peneliti akan melakukan observasi pembelajaran dan wawancara sesuai pembelajaran. Pak Akhmad memberitahu kepada peneliti bahwasannya materi kali ini adalah Latihan Kelincahan dengan Melompat Zig Zag Kelas pada kelas 4. Kemudian pak Akhmad memulai pembelajaran dan peneliti dipersilahkan mengamati dari belakang siswa.

Pak Akhmad memulai kegiatan pembelajaran dengan guru menyuruh siswa untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan. Kemudian memberi salam dan berdoa. Mengecek kehadiran siswa. Memberikan semangat kepada siswa dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.

Pada kegiatan inti dilakukan selama 100 menit. Guru menyiapkan bambu sebagai media pembelajaran, kemudian guru menaruh sebuah bambu secara vertikal. Kemudian siswa mengamati guru menjelaskan dan mempraktikkan tentang gerakan latihan kelincahan melompat zig zag melewati bambu. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dari penjelasan guru. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara latihan kelincahan melompat zig zag dengan bimbingan guru. Kemudian, jika siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. Mempelajari teknik latihan kelincahan melompat zig zag setahap demi setahap sampai mahir, kemudian dengan bimbingan guru siswa mempraktikkan latihan kelincahan melompat zig zag secara bergantian. Langkah yang terakhir yaitu, Siswa menyampaikan proses dan manfaat kegiatan hari ini secara lesan kepada teman-temanya.

Guru mengajak siswa berdiskusi dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan belajar mengajar hari ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh pak Akhmad Nurul Hidayat, siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh pak Beliau dengan baik dan siswa terlihat antusias, aktif, dan senang saat pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Tempat : Lapangan

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Sabtu, 28 September 2019 pada pukul 07.11 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti menemui pak Akhmad selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di lapangan. Pada saat itu pembelajaran baru mau dimulai. Pak Akhmad memberitahu kepada peneliti bahwasannya materi kali ini adalah Permainan Mendorong Tembok Kelas 1. Kemudian pak Akhmad memulai pembelajaran dan peneliti dipersilahkan mengamati dari belakang siswa.

Pak Akhmad memulai kegiatan pembelajaran dengan guru menyuruh siswa untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan. Kemudian memberi salam dan berdoa. Mengecek kehadiran siswa. Memberikan semangat kepada siswa dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.

Pada kegiatan inti guru menentukan tembok yang dibuat siswa untuk berlatih gerak mendorong tanpa berpindah tempat. Kemudian guru mencontohkan gerakan mendorong tanpa berpindah dengan mengambil posisi menghadap tembok. Guru mengatur posisi kaki kiri di depan, kaki kanan di belakang, lalu membungkukkan badan sedikit. Guru merentangkan tangan ke depan dengan jari terbuka. Tempelkan jari-jari pada tembok dan dorong tembok sekuat tenaga. Guru mengajak siswa untuk bermain "Mendorong Tembok". Caranya adalah sebagai berikut: (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok berisikan 4 orang; (2) Masing-masing kelompok berbaris ke samping dengan jarak satu rentangan tangan; (3) Guru memberi aba-aba, "Bersiaap (siswa berdiri dengan posisi siap), Satu (siswa memundurkan kaki kanan), Dua (kaki kiri dimajukan ke depan), Tiga (posisi tangan siap mendorong); (4) Kelompok lain memberi semangat sambil bertepuk tangan; (5) Guru menghitung waktu dengan stopwatch/jam tangan, berapa lama kelompok tersebut bisa bertahan.; (6) Bergiliran kelompok lain melakukan hal yang sama. Langkah terakhir yaitu Melakukan permainan ini dengan riang gembira. Guru bisa memotivasi siswa dengan memberikan perintah, "Dorong", "Tahan", "Semangat."

Guru mengajak siswa ber duduk santai dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Siswa menyimpulkan bahwa mereka melakukan permainan untuk mendorong bersama. Kebersamaan membuat mereka menjadi lebih kuat. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan belajar mengajar hari ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh pak Akhmad Nurul Hidayat, siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh pak Beliau dengan baik dan siswa terlihat antusias, aktif, dan senang saat pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Tempat : Lapangan

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Jumat, 04 Oktober 2019 pada pukul 07.11 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti menemui pak Akhmad selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di lapangan. Pada saat itu pembelajaran baru mau dimulai. Pak Akhmad memberitahu kepada peneliti bahwasannya materi kali ini adalah Gerak Dasar Mendorong Kelas 2. Kemudian pak Akhmad memulai pembelajaran dan peneliti dipersilahkan mengamati dari belakang siswa.

Pak Akhmad memulai kegiatan pembelajaran dengan guru menyuruh siswa untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan. Kemudian memberi salam dan berdoa. Mengecek kehadiran siswa. Memberikan semangat kepada siswa dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.

Guru memilih pohon yang besar dan kuat disekitar lapangan untuk media mendorong. Siswa mengamati guru menjelaskan tentang gerakan mendorong. Siswa mengamati guru mempraktikkan gerakan mendorong. Siswa bertanya jawab tentang gerak dasar mendorong. Kemudian siswa mencoba berdiskusi dengan temanya tentang gerakan mendorong. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara mendorong dengan bimbingan guru. Siswa dibagi menjadi 5 orang perkelompok. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. Langkah keempat, siswa harus mempelajari cara mendorong dengan benar setahap demi setahap sampai mahir. Dengan bimbingan guru siswa mempraktikkan gerakan mendorong secara bergantian perkelompok.

Guru mengajak siswa berdiskusi dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan belajar mengajar hari ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh pak Akhmad Nurul Hidayat, siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh pak Beliau dengan baik dan siswa terlihat antusias, aktif, dan senang saat pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Tempat : Lapangan

HASIL OBSERVASI

Peneliti

Hari Rabu, 09 Oktober 2019 pada pukul 07.16 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti menemui pak Akhmad selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di lapangan. Pada saat itu pembelajaran baru mau dimulai. Pak Akhmad memberitahu kepada peneliti bahwasannya materi kali ini adalah Kombinasi Lari dan Lompat pada kelas 4. Kemudian pak Akhmad memulai pembelajaran dan peneliti dipersilahkan mengamati dari belakang siswa.

Pak Akhmad memulai kegiatan pembelajaran dengan guru menyuruh siswa untuk membuat baris dan merentangkan kedua tangan. Kemudian memberi salam dan berdoa. Mengecek kehadiran siswa. Memberikan semangat kepada siswa dengan semangat ciri khas. Kemudian latihan baris-berbaris. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian proses pemanasan sebelum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dimulai.

Pada kegiatan inti guru mengumpulkan kardus dan tongkat yang telah dibawa siswa. Kemudian guru menyusun media tersebut dengan dibantu siswa. Setelah itu siswa mengamati guru menjelaskan tentang kombinasi lari dan lompat. Kemudian siswa mengamati guru mempraktikkan latihan kombinasi lari dan lompat. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan, kemudian siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. Siswa mencoba memahami cara-cara mempraktikkannya, kemudian guru menunjuk siswa secara acak untuk mencoba. Setelah itu guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara gerakan kombinasi lari dan lompat dengan bimbingan guru. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum memulai kegiatan kombinasi lari dan lompat, guru mencontohkan kembali, kemudian siswa baris dan secara bergantian mempraktikkan. Siswa menyampaikan proses kegiatan hari ini secara lesan kepada guru. Siswa menyampaikan manfaat kegiatan yang dilakukan secara lesan di depan teman dan guru.

Guru mengajak siswa ber duduk santai dan membicarakan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi. Guru memimpin doa sesuai pembelajaran, setelah kegiatan pembelajaran selesai kembali ke madrasah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan belajar mengajar hari ini berjalan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh pak Akhmad Nurul Hidayat, siswa mengikuti setiap tahap pembelajaran yang diarahkan oleh pak Beliau dengan baik dan siswa terlihat antusias, aktif, dan senang saat pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Akhmad Nurul Hidayat,
Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Tempat : Ruang TU

Peneliti

Hari Rabu, 09 Oktober 2019 Pukul 09.20 WIB peneliti bersama dengan pak Akhmad setelah melakukan wawancara beliau menunjukkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang telah diajarkan untuk melengkapi data saya.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Vicky Masruri
Jabatan : Operator
Tempat : Ruang TU

Peneliti

Hari Rabu, 09 Oktober 2019 Pukul 09.40 WIB setelah observasi pembelajaran, peneliti ke TU untuk menemui bapak Vicky Masruri selaku guru TU atau operator di sekolah, tetapi beliau tidak ada di ruangan.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Vicky Masruri
Jabatan : Operator
Tempat : Ruang TU

Peneliti

Hari Sabtu, 11 Oktober 2019 Pukul 09.15 WIB setelah observasi pembelajaran, peneliti ke TU. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Vicky Masruri selaku guru TU atau operator di sekolah, peneliti menyampaikan niatannya meminta dokumen berupa profil sekolah untuk melengkapi data yang menunjang pada penelitian.

CATATAN LAPANGAN (*Field Note*)

Nama : Farid Rosyidi
Jabatan : Administrasi Umum
Tempat : Ruang TU

Peneliti

Hari Jum'at, 11 Oktober 2019 Pukul 09.15 WIB peneliti datang ke Madrasah lalu menyalami guru-guru di ruang guru. Setelah itu peneliti bertemu dengan bapak Farid

Rosyidi selaku Administrasi Umum di madrasah, peneliti menyampaikan tujuannya untuk meminta surat selesai penelitian, bahwa peneliti sudah melakukan penelitian selama 30 hari. Setelah itu peneliti bertemu dengan kepala madrasah untuk meminta tanda tangan dan meminta izin pamit bahwasannya penelitian yang dilakukan peneliti sudah selesai. Setelah di tanda tangani dan distempel peneliti pamit kepada kepala sekolah beserta guru-guru yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember.



Contohnya seperti materi mendorong di kelas 3 yang mana di madrasah tidak terdapat media jadi saya memanfaatkan pohon untuk membantu siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan dalam pembelajaran tentang materi tersebut.

P : sumber-sumber lingkungan sekitar apa saja yang dimanfaatkan oleh bapak dalam pembelajaran?

ANH : Memanfaatkan lingkungan sekitar yang saya maksud disini adalah menggunakan benda-benda ataupun sumber-sumber lingkungan yang ada di sekitar madrasah untuk media pembelajaran. Sumber-sumber yang biasa saya manfaatkan yaitu lapangan di pemukiman penduduk sekitar karena madrasah tidak mempunyai lapangan, kemudian pohon kopi, bambu, pohon yang ukurannya besar, kardus bekas, tongkat, ranting, tembok madrasah, interaksi dengan masyarakat setempat dan lain-lain menyesuaikan dengan kebutuhan.

P : mengapa harus menggunakan media yang memanfaatkan lingkungan sekitar?

ANH : karena di madrasah media atau sarana dan prasana yang tersedia tidak memadai karena itu saya berinisiatif untuk menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, supaya siswa berperan aktif dalam dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman, memudahkan siswa dalam mempraktikkan kegiatan pembelajaran, dan supaya tujuan pada pembelajaran saat itu tercapai dan terarah. Dan juga siswa merasa senang dengan pembelajaran saya.

P : bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK yang bapak laksanakan?

ANH : saya melaksanakan pembelajaran PJOK ada kegiatan awal, inti, dan akhir. Kegiatan awal itu pembukanya atau sebagai pemanasan, kegiatan inti itu praktiknya, dan kegiatan akhirnya penutupan pembelajaran. Saya juga memanfaatkan lingkungan sekitar jika dirasa perlu pembelajaran saat itu menggunakan media tetapi media atau sarana yang ada di madrasah tidak ada saya harus bisa memanfaatkan lingkungan sekitar seperti yang sudah saya cantumkan di RPP.

P : bagaimana bapak untuk kelas 1,2,3 materinya ada pada tema?

ANH : kelas 1,2,3 untuk materi dijelaskan oleh guru kelas sedangkan untuk praktiknya saya yang melaksakannya tetapi saya tetap mengulangi materinya sedikit untuk pengantar dan saya lebih menjelaskan pada cara-cara praktik olahraganya.

P : untuk pelaksanaan evaluasi dilakukan kapan saja nggeh pak?

ANH : evaluasi dilakukan setiap pembelajaran, jadi setiap selesai menjelaskan peserta didik melakukan praktik, disitu saya melakukan evaluasi dengan penilaian keterampilan dan sikap peserta didik. Kemudian evaluasi juga dilakukan persemester untuk mengetahui pengetahuan siswa, kalau evaluasi ini bentuknya tes tulis, seperti UAS.

P : bagaimana bapak melakukan evaluasi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan?

ANH : seperti yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu setelah pembelajaran saya melakukan evaluasi di kegiatan penutup, dengan duduk santai bersama siswa, menanyakan tentang pembelajaran hari ini apakah mereka senang. Karena inti pembelajaran saya siswa senang dengan pembelajaran yang saya ajarkan sebagai bentuk evaluasi terhadap media yang saya gunakan ketika pembelajaran. Evaluasi yang saya lakukan untuk pembelajaran itu tes praktik dan tes sikap siswa untuk mengukur kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan dari strategi dan media yang saya gunakan. Ketika strategi dan media yang saya gunakan tidak maksimal itu yang menjadi evaluasi buat saya dalam menentukan strategi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya

WAWANCARA

Nama : Bela Caca Ratna Sari
Jabatan : Peserta didik Kelas 1A
Tempat : Lapangan
Hari/Tanggal : Sabtu/28 September 2019.
Keterangan

P : Peneliti

BCR : Bela Caca Ratna Sari

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Caca bagaimana pelajaran yang diajarkan pak Mamad tadi dengan mendorong tembok?

BCR : Asik dan aku semangat tapi temboknya kuat.

WAWANCARA

Nama : Irina Yasmin
Jabatan : Peserta didik Kelas 1B
Tempat : Lapangan
Hari/Tanggal : Sabtu/28 September 2019.
Keterangan

P : Peneliti

IY : Irina Yasmin

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Irina bagaimana pelajaran yang diajarkan pak Mamad tadi dengan mendorong tembok?

IY : Aku senang dengan pelajaran yang diajarkan oleh pak Mamad, pak mamad baik dan tidak membosankan.

WAWANCARA

Nama : Moch. Nizam Nur Kholil
Jabatan : Peserta didik Kelas 1C
Tempat : Lapangan
Hari/Tanggal : Sabtu/28 September 2019.
Keterangan

P : Peneliti

NNK : Moch. Nizam Nur Kholil

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Nizam bagaimana pelajaran yang diajarkan pak Mamad tadi dengan mendorong tembok?

NNK : Enak, bisa kuat-kuatan dengan teman.

WAWANCARA

Nama : Tutik Syarifah S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 1B

Tempat : Kelas 1B

Hari/Tanggal : Sabtu/28 September 2019

Keterangan

P : Peneliti

TS : Tutik Syarifah

HASIL WAWANCARA

P : Assalamualaikum ibu.

TS : Waalaikumsalam mbak, iya ada yang bisa dibantu?

P : Iya begini bu saya mau tanya, untuk pembuatan Prota, Promes, silabus, dan RPP pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan itu apakah ada kerjasama antara ibu dengan pak Mamad? Karenakan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terpadu oleh mata pelajaran yang lainnya di pembelajaran tematik.

TS : Iya, untuk prota dan promes untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus sesuai dengan tema jadi harus ada kerjasama antara saya, guru-guru dan Pak Akhmad dalam penyusunannya, dan untuk silabus dan RPP pak mamad membuat sendiri jika lupa dengan materi apa minggu depan menanyakan kepada saya supaya Pak Mamad bisa menyiapkan RPP nya.

P : Lalu bagaimana untuk penjelasan pelajaran PJOK di kelas bu?

TS : Mata pelajaran PJOK ini memang masuk dalam tematik, untuk penjelasan materinya saya jelaskan di kelas, sedangkan praktiknya bersama pak mamad di lapangan.

WAWANCARA

Nama : Siti Feli

Jabatan : Peserta didik Kelas 2A

Tempat : Lapangan

Hari/Tanggal : Jumat/04 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

SF : Siti Feli

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Feli bagaimana pelajaran yang diajarkan pak mamad tadi dengan mendorong pohon yang besar?

SF : Senang dengan pelajaran pak Mamad, karena orangnya baik dan sayang kepada kita dan asik bisa bermain.

WAWANCARA

Nama : Shinta Nuraini

Jabatan : Peserta didik Kelas 2B

Tempat : Lapangan

Hari/Tanggal : Jumat/04 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

SN : Shinta Nuraini

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Shinta bagaimana pelajaran yang diajarkan pak mamad tadi dengan mendorong pohon yang besar?

SN : Asik, seru, menyenangkan dan tidak bosan, tapi capek dorong pohon.

WAWANCARA

Nama : Ibnu Habibi

Jabatan : Peserta didik Kelas 2C

Tempat : Lapangan

Hari/Tanggal : Jumat/04 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

IH : Ibnu Habibi

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Ibnu bagaimana pelajaran yang diajarkan pak mamad tadi dengan mendorong pohon yang besar?

IH: Senang bisa bareng-bareng sama temen dorong pohon, mau dirobohkan ndak bisa.

WAWANCARA

Nama : Putri Anila
Jabatan : Peserta didik Kelas 4A
Tempat : Lapangan
Hari/Tanggal : Rabu/09 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

PA : Putri Anila

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Putri bagaimana pelajaran yang diajarkan pak mamad tadi dengan menggunakan kardus dan tongkat?

PA : Menyenangkan, pak Mamad kreatif menyuruh kita membawa kardus ternyata untuk praktik.

P : Apakah setiap pelajarannya pak Mamad ada praktiknya?

PA : Iya mbak, setiap pelajarannya pak Mamad selalu praktik gantian dengan baris gitu

WAWANCARA

Nama : Putri Mufidah Damayanti
Jabatan : Peserta didik Kelas 4A
Tempat : Lapangan
Hari/Tanggal : Rabu/09 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

PMD : Putri Mufidah Damayanti

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Dama bagaimana pelajaran yang diajarkan pak mamad tadi dengan menggunakan kardus dan tongkat?

PMD : Senang, pak Mamad kadang menggunakan pasir juga untuk pelajaran.

P : Apakah setiap pelajarannya pak Mamad ada praktiknya?

PMD : Iya ada, kita disuruh praktik secara bergantian satu-satu pas waktu pelajaran.

WAWANCARA

Nama : Iqbal Maulana
Jabatan : Peserta didik Kelas 4B
Tempat : Lapangan

Hari/Tanggal : Rabu/09 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

IM : Iqbal Maulana

HASIL WAWANCARA

P : Menurut Iqbal bagaimana pelajaran yang diajarkan pak mamad tadi dengan menggunakan kardus dan tongkat?

IM : Pelajaran Pak Mamad sangat menarik, saya suka dan pak mamad juga baik. Barang-barang yang digunakan pak mamad juga bermacam-macam dalam pelajaran yang diajarkan pak Mamad mudah dimengerti dan dipraktikkan.

P : Apakah setiap pelajarannya pak Mamad ada praktiknya?

IM : Iya, kita praktik kadang bersama-sama, kadang berdua, kadang sendiri-sendiri.

WAWANCARA

Nama : Akhmad Nurul Hidayat, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tempat : Musholah

Hari/Tanggal : Rabu/ 09 Oktober 2019

Keterangan

P : Peneliti

ANH : Akhmad Nurul Hidayat

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara pertama dengan pak Akhmad Nurul Hidayat yang berisi kutipan sebagai berikut:

P : Assalamu'alaikum pak

ANH : Waalaikum salam mbak

P : Mohon maaf pak sebelumnya sudah mengganggu waktunya Bapak, bolehkah saya melakukan wawancara kepada Bapak untuk melengkapi data-data saya.

ANH : Iya mbak gpp, monggo

P : Bapak lulusan strata 1 di kampus mana nggeh pak?

ANH : Saya lulus strata 1 tahun 2001, Pendidikan Jasmani IKIP Malang dan sekarang namanya menjadi Universitas Negeri Malang.

P : Apa saja bapak prestasi jenengan sebelum mengajar? Seperi ikut klub sepak bola atau bagaimana gitu pak?

ANH : Saya pernah masuk dalam *club* sepak bola Jember junior pada tahun 1993. Kemudian setelah saya kuliah dan menjadi atlet nasional bola keranjang mewakili kampus. Pernah tanding bola keranjang di Jakarta pada tahun 1998 dan di Bandung tahun 2000. Kemudian tahun 2001 setelah lulus kuliah dan kembali ke Jember sempat bergabung dengan klub sepak bola jember senior tetapi setelah itu ketika persepak bolaan di Jember menurun beliau memutuskan untuk mengajar.

P : bagaimana bapak riwayat mengajar bapak dari sebelum mengajar di MIN 4 Jember

sampek sekarang?

ANH : Saya pertama kali mengajar pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 di 4 sekolah yaitu SMPN 6 Jember dan SMP Al-Lityah mengajar di pagi hari, kemudian di SMA Kartika dan SMK Trunojoyo di sore harinya mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Di tahun 2004 saya diangkat menjadi PNS dan mengajar di 4 tempat tadi berhenti dan ditugaskan di sekolah Nurul Islam di Kecamatan Silo dari tahun 2004 sampai tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 dipindah tugaskan mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Negeri 4 Jember sampai sekarang.



Lampiran

RIWAYAT HIDUP



Nama : Safira Dwi Amanita
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 22 November 1996
NIM : T20154027
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 09 RW 02 Dusun Tengahan Desa Kalimati Kecamatan
Tarik Kabupaten Sidoarjo
Agama : Islam
Alamat Email : fira.soedjono88@gmail.com
Data Orang Tua
Nama Ayah : Sutono
Nama Ibu : Sulistianah

Pengalaman Organisasi Intra kampus :

1. MAPALA PALMSTAR IAIN Jember

Riwayat Pendidikan Formal:

- | | |
|--|-------------|
| 1. TK Dharma Wanita (Semabung, Driyorejo, Gresik) | 2001 – 2003 |
| 2. SDN 2 Driyorejo (Semabung, Driyorejo, Gresik) | 2003 – 2009 |
| 3. SMPN 2 Krian (Kraton, Krian, Sidoarjo) | 2009 – 2012 |
| 4. SMA Al-Islam Krian (Jeruk Gamping, Krian, Sidoarjo) | 2012 – 2015 |
| 5. Institut Agama Islam Negeri Jember | 2015 - 2019 |

